



**YAYASAN ADI UPAYA
UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA
(UN Surya)**

Jl. Protokol Halim Perdanakusuma – Komplek Bandara Halim PK – Jakarta 13610
Telp : (021) 8093475 – 8009249 Faks : (021) 8009246
e-mail : sekretariat@unsurya.ac.id



**RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA
TAHUN 2023 - 2027**



Pengesahan :

Keputusan Rektor Unsurya

Nomor : Kep / Unsurya / 132 / VIII / 2023

Tanggal : 03 Agustus 2023



**YAYASAN ADI UPAYA
UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA
(UNSURYA)**

Jl. Protokol Halim Perdanakusuma - Komplek Bandara Halim PK - Jakarta 13610
Telp. : (021) 8093475 - 8009246 - 8009249 Faks. : (021) 8009246
e-mail : sekretariat@unsurya.ac.id



**KEPUTUSAN REKTOR UNSURYA
Nomor: Kep / Unsurya / 132 / VIII / 2023**

tentang

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA
TAHUN 2023-2027**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA

- Menimbang** :
- a. Bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan komitmen utama perguruan tinggi dalam menjalankan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
 - b. Bahwa sehubungan dengan poin huruf a, dipandang perlu adanya rencana strategis yang jelas dan terstruktur untuk mengembangkan dan melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.
 - c. Bahwa sehubungan dengan poin huruf a dan b, Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma Tahun 2023-2027 perlu ditetapkan dengan surat Keputusan Rektor.
- Mengingat** :
- 1. Undang – undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 - 3. Undang-Undang Republik Indonesian Nomor 11 Tahun 2019, tanggal 13 Agustus 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

4. Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan dan Pendidikan Tinggi Nomor 53 Tahun 2023, tanggal 16 Agustus 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Keputusan Ketua Umum Pengurus Yayasan Adi Upaya Nomor : Kep / 47 / IX / 2022 tanggal 7 September 2022 tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan dalam Jabatan Pelaksana Kegiatan Yayasan Adi Upaya.
8. Keputusan Rektor Unsurya Nomor : Kep / Unsurya / 04 / I / 2023 tanggal 11 Januari 2023 tentang Perencanaan Strategis Tahun 2023-2027 Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA TAHUN 2023-2027
- KESATU** : Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma Tahun 2023-2027 sebagaimana termuat dalam lampiran dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari surat Keputusan Rektor ini.
- KEDUA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat hal yang belum cukup diatur dalam Surat Keputusan ini, akan dilakukan penyesuaian yang dibuat tertulis dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat hal yang belum cukup diatur dalam Surat Keputusan ini, akan dilakukan penyesuaian yang dibuat tertulis dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 3 Agustus 2023

Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

Rektor



Sungkono, SE., M.Si
Marsekal Muda TNI (Purn)

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA
TAHUN 2023 – 2027**



Pengesahan Dokumen:

No. Dokumen		:			
Judul		: Rencana Strategis PKM Unsurya Tahun 2023 - 2037			
Revisi		:			
Tanggal Berlaku		: Tahun 2023 - 2027			
NO.	PROSES	PENANGGUNG JAWAB			TGL
		NAMA	JABATAN	TTD	
1.	Persetujuan	Dr. Sungkono, SE, M.Si.	Rektor		01/08-23
2.	Mengetahui	Prof. Dr. Ahmad Dirwan, M.Sc.	Ketua Senat		01/08-23
3.	Mengetahui	Dr. Syamsunasir, S.Sos., MM, CFA	Wakil Rektor I		31/07-23
4.	Mengetahui	Dr. I Dewa Ketut Kerta Widana, SKM, MKKK	Wakil Rektor II		28/07-23
5.	Mengetahui	Dr. Agus Purwo W., SE, MM, MA, CIPA	Wakil Rektor III		26/07'23
6.	Perumusan	Endah Yuniarti, S.Si., M.Sc.	Ka. LPPM		26/07'23

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga LP2M dapat menyusun dan menyelesaikan dokumen Rencana Strategis Penelitian Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. Dokumen ini merupakan langkah penting dalam mengarahkan dan memajukan kegiatan penelitian di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, dengan tujuan untuk mendukung visi dan misi institusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan bangsa.

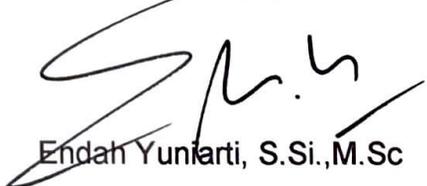
Rencana Strategis Penelitian ini merupakan hasil kerja keras dan kolaborasi antara berbagai pihak di lingkungan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, termasuk para dosen, peneliti, dan pengelola penelitian. Dokumen ini dirancang untuk memberikan pedoman yang jelas dalam merumuskan prioritas penelitian, menetapkan tujuan strategis, serta mengidentifikasi kebutuhan sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Unsurya menyadari bahwa pencapaian tujuan dalam rencana ini memerlukan komitmen dan partisipasi aktif dari seluruh civitas akademika dan stakeholder terkait. Oleh karena itu, LP2M mengajak semua pihak untuk berkontribusi secara proaktif dalam pelaksanaan dan evaluasi rencana ini, agar hasil penelitian yang dihasilkan dapat memberikan dampak yang signifikan dan relevan dengan kebutuhan serta tantangan yang dihadapi.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan kontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Rencana Strategis Penelitian Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat dan membawa kemajuan bagi seluruh elemen universitas, serta memberikan sumbangsih yang berharga bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Jakarta, Agustus 2023

Ka LP2M



Endah Yuniarti, S.Si., M.Sc

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.1.1 Maksud	2
1.1.2 Tujuan	2
1.3 Ruang Lingkup	4
1.4 Landasan Penyusunan Rencana Strategis	5
BAB II. LANDASAN KERJA	6
2.1 Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma	6
2.1.1 Visi Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma	6
2.1.2 Misi Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma	6
2.1.3 Tujuan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma	6
2.2 Nilai-Nilai Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma	7
2.3 Visi, Misi, dan Tujuan LP2M Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma	8
2.3.1 Visi LP2M Unsurya	8
2.3.2 Misi LP2M Unsurya	8
2.3.3 Tujuan LP2M Unsurya	8
2.4 Struktur Organisasi dan Tugas Pokok LP2M Unsurya	9
2.5 Gambaran Kondisi Saat Ini	14
2.5.1 Capaian Kinerja Yang Telah Ada dan Evaluasinya	14
2.5.2 Evaluasi Pencapaian PKM dan Luaran	15
2.6 Analisis SWOT	23
2.6.1 Deskripsi SWOT Pelaksanaan Penelitian	23
2.6.2 Strategi Berdasarkan Deskripsi SWOT Pelaksanaan Penelitian	25

BAB III. GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PKM	27
3.1. <i>Road Map</i> Pengembangan PKM.....	27
3.2. Tujuan dan Sasaran Pengembangan PKM.....	34
3.2.1 Tujuan Pengembangan PKM di Unsurya.....	34
3.2.2 Sasaran Pengembangan PKM di Unsurya	35
3.3 Sasaran Strategis dan Kebijakan	36
3.3.1 Strategi Pengembangan PKM di Unsurya	36
3.3.2 Kebijakan Pengembangan PKM di Unsurya	38
3.4 Pengukuran Kinerja.....	40
3.4.1 Indikator Kinerja Utama (IKU) PKM	40
3.4.2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) PKM	41
3.4.3 Hubungan Indikator Kerja, Strategi, Alokasi Sumber Daya, dan Mekanisme Kontrol	42
BAB IV. PELAKSANAAN RENSTRA PKM	45
4.1 Alur PKM.....	45
4.1.1 Tahap Pengumuman PKM Pendanaan Internal PT	46
4.1.2 Tahapan pengusulan Proposal PKM Pendanaan Internal PT.....	46
4.1.3 Tahap Penyeleksian Proposal PKM Pendanaan Internal PT	46
4.1.4 Tahap Penetapan Judul PKM Lolos Pendanaan Internal PT	47
4.1.5 Tahap Pelaksanaan PKM Pendanaan Internal PT.....	47
4.1.6 Tahap Pelaporan Kemajuan/Antara PKM Pendanaan Internal PT ...	48
4.1.7 Tahap Pemantauan/Monev PKM Pendanaan Internal PT	49
4.1.8 Tahap Pelaporan Akhir PKM Pendanaan Internal PT	49
4.1.9 Tahap Pelaporan Luaran PKM Pendanaan Internal PT.....	49
4.2 Alokasi Dana PKM Perguruan Tinggi.....	49
4.3 Penjaminan Mutu	51
4.3.1 Prinsip Penjaminan Mutu PKM di Unsurya	51
4.3.2 Mekanisme Penjaminan Mutu PKM	51
4.3.3 Alat Penjaminan Mutu PKM	53
4.3.4 Pelibatan LP2M dan LP3M	53
4.3.5 Evaluasi dan Pelaporan Mutu PKM	53
4.3.6 Keberlanjutan dan Peningkatan Mutu Berkelanjutan	53
BAB V. PENUTUP	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian dan PKM Pendanaan Internal Unsurya	14
Tabel 2.2 Deskripsi SWOT Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	24
Tabel 2.3 Strategi Berdasarkan Deskripsi SWOT Pelaksanaan PKM	25
Tabel 3.1 IKU PKM Unsurya	40
Tabel 3.2 IKT PKM Unsurya	41
Tabel 3.3 Hubungan Indikator Kerja, Strategi, Alokasi Sumber Daya, dan Mekanisme Kontrol untuk kegiatan PKM.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur Organisasi LP2M Unsurya	10
Gambar 2.2 Jumlah Luaran Penelitian (Jurnal, Buku, HKI, dan HaKI 3 tahun terakhir) ...	15
Gambar 2.3 Klasterisasi Perguruan Tinggi ref. SINTA Metric.....	18
Gambar 3.1 Peta jalan PKM Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma	27
Gambar 4.1 Alur pengusulan program PKM Pendanaan Internal Unsurya	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsurya) merupakan institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kepedulian dan kontribusi terhadap masyarakat. Sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama yang harus dilaksanakan secara efektif untuk mencapai visi dan misi universitas. Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks, peran serta universitas dalam pengabdian kepada masyarakat menjadi semakin penting. Tantangan-tantangan seperti kesenjangan sosial, ketidakmerataan pendidikan, serta isu-isu lingkungan yang semakin mendesak memerlukan pendekatan yang strategis dan terkoordinasi dari pihak akademik, sehingga Unsurya perlu menyusun rencana strategis yang tidak hanya mengakomodasi kebutuhan masyarakat, tetapi juga memaksimalkan potensi dan keahlian yang dimiliki oleh civitas akademika.

Dengan adanya rencana strategis ini, Unsurya berharap dapat mengoptimalkan kontribusinya dalam pembangunan masyarakat. Tujuan utamanya adalah menciptakan sinergi antara kebutuhan masyarakat dengan keahlian akademik yang ada, serta membangun model pengabdian yang berkelanjutan dan bermanfaat. Melalui pelaksanaan yang efektif, Unsurya berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan berperan aktif dalam pencapaian pembangunan sosial yang berkelanjutan.

Penyusunan rencana strategis ini bertujuan untuk memberikan arahan yang jelas dan terukur dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tanpa adanya rencana yang terstruktur, upaya-upaya yang dilakukan dapat menjadi kurang terkoordinasi dan tidak memberikan dampak yang signifikan. Rencana strategis ini akan mencakup berbagai aspek penting, seperti identifikasi masalah masyarakat, penetapan prioritas program, pengembangan model pelaksanaan, serta evaluasi dan pengukuran hasil.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.1.1 Maksud

Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma bertujuan untuk menyediakan panduan yang sistematis dan terukur dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai (*Universitas Value*) UNSURYA. Rencana strategis ini menjadi landasan bagi dosen, mahasiswa, serta seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan PKM untuk mengarahkan seluruh kegiatan kepada peningkatan kualitas hidup masyarakat, khususnya di bidang yang berkaitan dengan teknologi penerbangan dan keahlian lainnya yang relevan dengan peta jalan (*road map*) PKM Unsurya.

Melalui dokumen ini, Unsurya dapat merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program PKM secara berkesinambungan serta memastikan kegiatan yang dilaksanakan memberikan dampak nyata kepada masyarakat, baik dalam bentuk peningkatan pengetahuan, keterampilan, maupun kesejahteraan masyarakat.

1.1.2 Tujuan

Adapun tujuan penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan arah dan prioritas PKM yang dilaksanakan oleh Unsurya agar sesuai dengan visi universitas dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang penerbangan. Hal ini mencakup fokus pada pemberdayaan masyarakat di bidang-bidang yang membutuhkan dukungan teknologi dan inovasi yang relevan dengan kompetensi universitas.
- b. Memastikan relevansi dan keterkaitan dengan masyarakat dengan menyusun rencana yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat melalui kegiatan pengabdian yang berbasis pada penerapan teknologi, sains, dan inovasi, khususnya di bidang penerbangan dan keahlian lainnya sesuai dengan peta jalan (*road map*) PKM Unsurya. Melalui program-program yang terarah, Unsurya dapat berperan aktif dalam memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat di sekitarnya.

- c. Meningkatkan kolaborasi antara akademisi dan masyarakat dengan membangun jembatan yang kuat antara dunia akademis dan masyarakat umum, sehingga ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan dari penelitian dan pengajaran di Unsurya dapat diaplikasikan langsung dalam kehidupan masyarakat. Hal ini juga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dan dosen dalam kegiatan PKM yang berdampak luas.
- d. Mengukur dan mengevaluasi dampak PKM, dengan evaluasi secara menyeluruh dan dipastikan memberikan manfaat yang optimal. Evaluasi ini juga akan menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan program PKM di masa mendatang.
- e. Mendukung Visi Unsurya sebagai Institusi Unggul di Bidang Penerbangan. Memastikan bahwa seluruh kegiatan PKM sejalan dengan visi Unsurya dalam menjadi institusi unggul di bidang penerbangan. Dengan demikian, kegiatan PKM tidak hanya memberikan manfaat kepada masyarakat secara umum, tetapi juga memperkuat peran Unsurya sebagai pusat keunggulan dalam bidang pendidikan dan teknologi penerbangan di Indonesia.
- f. Memfasilitasi inovasi dan transfer teknologi. Mendorong inovasi dalam teknologi yang dapat langsung diterapkan oleh masyarakat melalui program PKM. Penyusunan rencana strategis ini juga bertujuan untuk memfasilitasi transfer teknologi dari universitas kepada masyarakat, khususnya di sektor-sektor yang membutuhkan peningkatan teknologi dan inovasi.

Dengan penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma dapat memaksimalkan peran serta kontribusinya dalam mendukung pembangunan masyarakat yang berbasis pada keunggulan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama di sektor penerbangan dan keahlian lainnya yang sesuai dengan peta jalan (*road map*) PKM Unsurya.

1.3 Ruang Lingkup

Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma disusun untuk menjadi panduan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terstruktur, terukur, dan relevan dengan visi dan misi universitas. Ruang lingkup penyusunan Rencana Strategis PKM ini meliputi beberapa aspek utama yang akan memastikan bahwa seluruh kegiatan PKM di UNSURYA dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Berikut adalah ruang lingkup dari penyusunan rencana strategis ini:

- a. **Fokus Bidang Kegiatan PKM**
Ruang lingkup pertama dalam penyusunan rencana strategis PKM mencakup identifikasi dan penentuan fokus bidang yang menjadi prioritas pengabdian kepada masyarakat.
- b. **Sasaran Kegiatan PKM**
Sasaran kegiatan PKM di UNSURYA mencakup berbagai kelompok masyarakat yang dianggap dapat menerima manfaat langsung dari program-program yang dilaksanakan. Kelompok-kelompok sasaran ini meliputi: Masyarakat umum, Sekolah dan lembaga pendidikan, Industri kecil dan menengah (UMKM), serta Instansi pemerintah dan mitra strategis, yang bekerja sama dengan Unsurya dalam berbagai proyek yang berkaitan dengan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan masyarakat.
- c. **Strategi Pelaksanaan PKM**
Strategi pelaksanaan PKM mencakup metode, pendekatan, dan langkah-langkah yang akan digunakan oleh Unsurya dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- d. **Indikator Keberhasilan PKM**
Rencana strategis ini juga mencakup pengembangan indikator keberhasilan untuk mengukur sejauh mana kegiatan PKM telah mencapai tujuannya. Beberapa indikator yang akan dimonitor mencakup jumlah dan dampak program PKM, peningkatan keterampilan masyarakat, keberlanjutan program, serta publikasi dan inovasi.
- e. **Sumber Daya dan Pembiayaan**
Rencana strategis ini juga mencakup ruang lingkup terkait pengelolaan sumber daya dan pembiayaan untuk memastikan bahwa kegiatan PKM dapat berjalan dengan baik.

- f. Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan
Bagian terakhir dari ruang lingkup rencana strategis ini adalah sistem evaluasi dan pengembangan berkelanjutan.

1.4 Landasan Penyusunan Rencana Strategis

Landasan Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (UNSURYA) dapat mencakup beberapa poin kunci yang relevan dengan visi, misi, dan potensi kelembagaan, serta kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan. Berikut adalah landasan hukum yang digunakan dalam acuan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma Tahun 2023-2027:

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi: Pasal 45 dan 47.
- b. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi: Pasal 5 dan 20.
- c. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Perguruan Tinggi:
- d. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2019 tentang Rencana Induk Riset Nasional (RIRN):
- e. Permendikbud No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi.
- f. Peraturan Ketua Umum Pengurus Yasau Nomor 02 Tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023 tentang Statuta Unsurya
- g. Keputusan Rektor Unsurya Nomor: Kep/Unsurya/60/IV/2023 tanggal 02 April 2023 tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma tahun 2023-2027
- h. Peraturan Rektor Unsurya Nomor: Per/Unsurya/02/X/2022 tanggal 14 Oktober 2022 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.
- i. Keputusan Rektor Unsurya Nomor: Kep/Unsurya/04/I/2023 tanggal 11 Januari 2023 tentang Perencanaan Strategis Tahun 2023-2027 Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.

BAB II

LANDASAN KERJA

2.1 Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

2.1.1 Visi Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

Menjadi *Center of Excellence* dalam pendidikan tinggi kedirgantaraan dan rumpun ilmu terkait yang dikembangkan di Indonesia dengan luaran siap pakai di dunia kerja“

2.1.2 Misi Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

Sesuai dengan mandatnya sebagai Perguruan Tinggi, dalam menjalankan visinya maka Misi Unsurnya dirumuskan sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan Tinggi berstandar Internasional yang berkarakter, mandiri, professional di bidang kedirgantaraan serta ilmu terkait.
- b. Menyelenggarakan peran Perguruan tinggi sebagai agen perubahan dibidang teknologi kedirgantaraan dan ilmu terkait.
- c. Menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang unggul, berkeadilan, dan berkelanjutan.

2.1.3 Tujuan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

Masing-masing misi memiliki tujuan yang merupakan panduan arah implementasi visi-misi, yaitu:

- a. Menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik, berjiwa entrepreneur, profesional, mandiri, beretos kerja, disiplin, berbudi pekerti luhur, berwawasan teknologi mutakhir sehingga mampu bersaing, unggul, di tingkat nasional dan internasional;
- b. Menghasilkan karya-karya inovasi teknologi, seni, sosial, budaya yang mampu membangun ekonomi bangsa, membangun kemandirian, berdasar nilai luhur budaya yang bermanfaat serta unggul di tingkat nasional maupun internasional;

- c. Mewujudkan lingkungan pendidikan tinggi yang ramah, berdaya saing unggul, berteknologi tinggi sehingga mampu mengembangkan potensi setiap insan civitas academica; dan
- d. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel, tepat guna, efisien, mutakhir, dan terintegrasi sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.

2.2 Nilai-Nilai Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

Nilai yang dikembangkan di Unsurya berbasis pada perilaku dan budaya organisasi dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai visi organisasi. Kesepakatan mengenai nilai-nilai merupakan langkah dasar penting untuk menentukan strategi dan budaya organisasi yang akan ditempuh. Dari sekian banyak nilai-nilai, Unsurya memfokuskan kepada nilai-nilai sebagai berikut:

- a. **Kebersamaan**
Kebersamaan bermakna bahwa hasil kerja dan suasana kerja akan optimal, bila semua anggota bekerjasama secara harmonis, efektif dan terpadu.
- b. **Saling Menghargai**
Saling menghargai merupakan suatu situasi bila setiap orang saling menghargai dan menghormati satu sama lain.
- c. **Bijak (Wisdom)**
Bijak merupakan sikap dan perilaku yang berorientasi pada prinsip keseimbangan / keharmonisan antara rasionalitas dan moralitas.
- d. **Inovatif**
Inovatif merupakan kreatifitas dan pembaharuan yang dilakukan untuk kemajuan organisasi.
- e. **Profesional**
Profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih untuk bekerja secara benar, efektif dan efisien.
- f. **Disiplin**
Disiplin merupakan nilai ketaatan kepada peraturan, kewajiban dan tanggung jawab.
- g. **Mutu**
Mutu merupakan nilai kebaikan yang tertinggi.

- h. **Kepuasan Pelayanan**
Kepuasan pelayanan dimaksudkan bahwa seluruh kegiatan pelayanan yang dilakukan Unsurya berorientasi kepada pemenuhan kepuasan kepada pelanggan (pengguna jasa Unsurya).

2.3 Visi, Misi, dan Tujuan LP2M Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

2.3.1 Visi LP2M Unsurya

Menjadi Lembaga yang inovatif dan professional untuk mencapai mutu penelitian dan penerapannya di masyarakat dalam pengembangan Ilmu pengentahuan dan teknologi kedirgantaraan dan ilmu terkait secara berkelanjutan.

2.3.2 Misi LP2M Unsurya

- a. Memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Menyelenggarakan seminar, pelatihan, dan workshop dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil penelitian dosen dan mahasiswa terutama melalui publikasi nasional terakreditasi, internasional, serta HaKI.
- c. Memfasilitasi dan mendorong kolaborasi riset khususnya pendanaan melalui program hibah, joint riset, dan riset industri untuk menghasilkan riset yang berkualitas.
- d. Meningkatkan kuantitas dan kualitas Kerjasama dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai instansi atau mitra nasional dan internasional.
- e. Meningkatkan manajemen pengelolaan jurnal internal agar tercapai kualitas jurnal menuju akreditasi jurnal di tingkat nasional dan internasional.

2.3.3 Tujuan LP2M Unsurya

- a. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan unggul.

- b. Menghasilkan kualitas dan kuantitas publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang tinggi melalui publikasi pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional.
- c. Mendapatkan pendanaan program hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, joint riset, dan riset industry.
- d. Melaksanakan Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi atau mitra nasional dan internasional.
- e. Mengelola jurnal internal yang terakreditasi nasional dan internasional.

2.4 Struktur Organisasi dan Tugas Pokok LP2M Unsurya

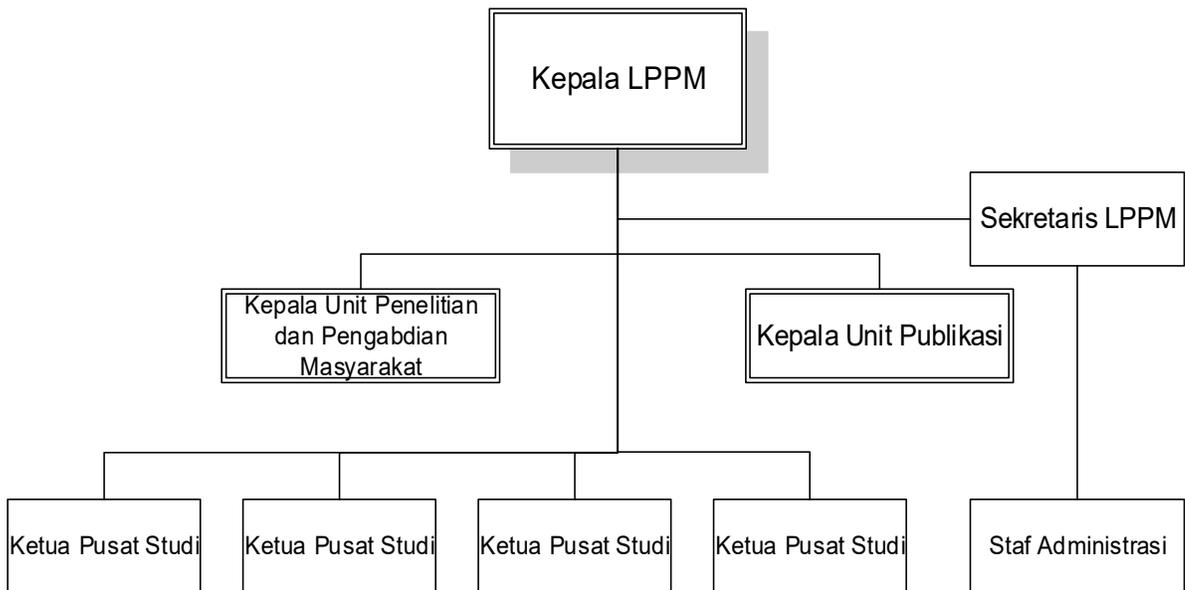
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) merupakan unsur pelaksana akademik yang menyelenggarakan pembinaan penelitian dan pengembangan, publikasi ilmiah dan pembinaan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta sesuai visi dan misi Unsurya, rencana strategis nasional, dan atau rencana strategis daerah.

Untuk melaksanakan fungsinya LP2M mempunyai tugas dan wewenang:

- a. Merumuskan dan menyiapkan kebijakan Rektor dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. Mengkoordinasikan penyusunan program dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat meliputi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Iptek) dengan Fakultas, Program Paska Sarjana (PPs) sebagai implementasi hasil-hasil penelitian dan pengkajian;
- c. Merumuskan rencana dan program Universitas dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Merintis dan mengadakan koordinasi dan Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi/Lembaga baik di dalam maupun di luar negeri;
- f. Mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi program kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas;

- g. Mengikuti dan mempelajari pengembangan lptek dan masyarakat sebagai bahan Universitas dalam penyusunan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- h. Melaksanakan pembinaan administrasi sesuai bidang tanggung jawabnya;
- i. Melaksanakan urusan tata usaha dan administrasi keuangan;
- j. Mengajukan pertimbangan dan saran kepada Rektor khususnya mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam struktur keorganisasian, LP2M Unsurya bertanggung jawab kepada Rektor Rektor dan berkoordinasi dengan Wakil Rektor I. Struktur organisasi LP2M Unsurya ditunjukkan oleh **Gambar 2.1**.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi LP2M Unsurya

Adapun Fungsi, Tugas, wewenang dan tanggung jawab struktural LP2M Unsurya sebagai berikut:

a. Kepala LP2M Unsurya

Fungsi:

Merencanakan, mengordinasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa.

Tugas Pokok:

- 1) Menyusun kebijakan arah dan peta program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dituangkan dalam berbagai pedoman, panduan atau prosedur standar operasional penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku;
- 2) Menyusun rencana program kerja dan anggaran LP2M;
- 3) Mengordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Membina, mendorong, dan meningkatkan kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat;
- 5) Memonitor dan mengevaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 6) Membina, mendorong, dan mengordinasikan pengembangan lptek para dosen dan Institusi;
- 7) Merintis dan melaksanakan Kerjasama bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak stakeholder atau perguruan tinggi lain;
- 8) Mensosialisasikan, mengimplementasikan, dan mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- 9) Menyusun laporan pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya secara berkala kepada Rektor.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala (Ka) LP2M bertanggung jawab kepada Rektor dan berkoordinasi dengan Wakil Rektor I.

b. Sekretaris LP2M

Fungsi:

Sekretaris LP2M menjalankan fungsi ketatausahaan yang mempunyai tugas memberikan pelayanan administrasi di lingkungan LP2M, melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, dan persuratan.

Tugas Pokok:

- 1) Pelaksanaan penyusunan rencana, program, kegiatan LP2M;
- 2) Pengumpulan dan pengolahan data informasi kinerja LP2M;

- 3) Pelaksanaan urusan dokumentasi dan publikasi melalui WEB;
- 4) Pelaksanaan layanan informasi di bidang pengawasan internal; dan
- 5) Pelaksanaan pengawasan keuangan dan ketatausahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Staf LP2M dan bertanggung jawab kepada Kepala LP2M.

c. Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Fungsi:

Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat menjalankan fungsi penelitian dan pengabdian.

Tugas Pokok:

- 1) Menyusun kebijakan arah dan peta program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dituangkan dalam berbagai pedoman, panduan atau prosedur standar operasional penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku;
- 2) Mengordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Membina, mendorong, dan meningkatkan kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Memonitor dan mengevaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) Membina, mendorong, dan mengordinasikan pengembangan lptek para dosen dan Institusi;
- 6) Merintis dan melaksanakan Kerjasama bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak stakeholder atau perguruan tinggi lain;

Dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala LP2M.

d. Kepala Unit Publikasi

Fungsi:

Kepala unit publikasi menjalankan fungsi publikasi.

Tugas Pokok:

- 1) Mengordinasikan kegiatan publikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 2) Membina, mendorong, dan meningkatkan kegiatan publikasi hasil penelitian serta pengabdian kepada yang dilakukan dosen;
- 3) Membina, mendorong, mengoordinasikan kegiatan publikasi dan pengembangan Iptek para dosen dan institusi;
- 4) Merintis dan melaksanakan Kerjasama bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak stakeholder atau perguruan tinggi lain;
- 5) Mensosialisasikan, mengimplementasikan, dan mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala LP2M.

e. Ketua Pusat Studi

Fungsi:

Pusat Studi adalah pusat fungsional yang disahkan melalui SK Rektor dibawah koordinasi LP2M-Unsurya dan merupakan kelompok riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diberi tugas pokok mendukung keunggulan dari program studi dan fungsi penelitian dan PKM ditingkat Universitas.

Tugas Pokok:

- 1) Memegang tanggung jawab terhadap pelaksanaan pengembangan pusat-pusat studi di Unsurya;
- 2) Bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan sasaran mutu pusat-pusat studi di Unsurya yang mengacu pada target capaian kinerja Pusat Studi berdasarkan *Academic Excellent* dan *Commercialization and Implementation* yang ditargetkan setiap tahunnya;
- 3) Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa rencana kerja pengembangan pusat-pusat kajian di Unsurya dilaksanakan untuk mencapai sasaran mutu, dan sistem manajemen mutu tetap dilaksanakan sesuai dengan perubahan/perkembangan LPPM Unsurya;

- 4) Menghasilkan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi baik nasional maupun internasional.
- 5) Berkoordinasi kepada kabid, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tentang perencanaan program kegiatan;
- 6) Membuat atau menyelenggarakan seminar/*focus group discussion* sesuai dengan sasaran Pusat Studi.

2.5 Gambaran Kondisi Saat Ini

2.5.1 Capaian Kinerja Yang Telah Ada dan Evaluasinya

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsurya) telah menunjukkan komitmen dalam memberikan kontribusi bagi masyarakat. Beberapa bentuk kegiatan PKM telah dilaksanakan sebagai wujud partisipasi aktif dosen dan mahasiswa dalam rangka memajukan masyarakat sekitar. Namun, capaian ini masih berada pada tahap awal pengembangan dan memerlukan banyak perbaikan agar lebih optimal dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendukung Tridharma Perguruan Tinggi.

Capaian utama dari kegiatan PKM yang telah ada meliputi:

- a. Pelaksanaan kegiatan PKM secara berkala yang melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai upaya menjembatani antara dunia akademik dan masyarakat.
- b. Penguatan peran universitas di lingkungan sekitar, walaupun masih terbatas pada kegiatan bersifat sosial umum, seperti seminar, pelatihan, atau bakti sosial.
- c. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam PKM sebagai bagian dari kegiatan kokurikuler, walaupun belum terintegrasi penuh dengan pembelajaran di kelas.

Berikut disampaikan jumlah usulan penelitian dan PKM yang diajukan dengan pendanaan Internal Unsurya, serta luaran-luarannya, pada **Tabel 2.1** dan **Gambar 2.2**

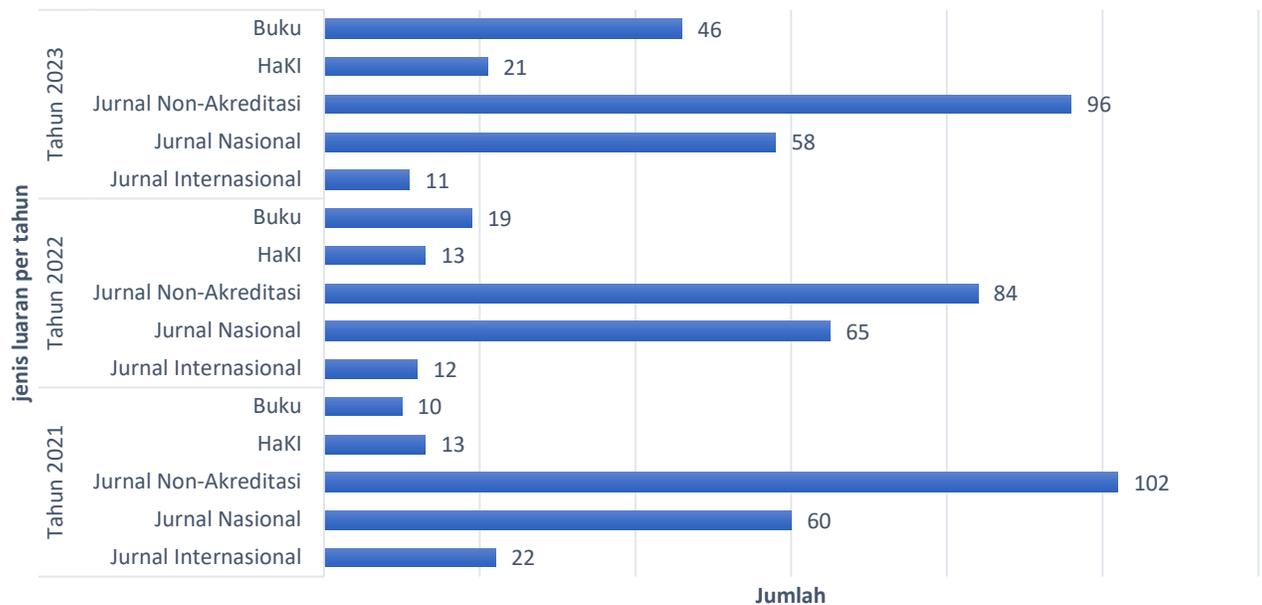
Tabel 2.1 Penelitian dan PKM Pendanaan Internal Unsurya

NO	PRODI	2021		2022		2023	
		Penelitian	PKM	Penelitian	PKM	Penelitian	PKM
1	S1 Teknik Penerbangan	1	1	2	2	5	2
2	D3 Aeronautika	-	-	2	1	4	-

NO	PRODI	2021		2022		2023	
		Penelitian	PKM	Penelitian	PKM	Penelitian	PKM
3	S1 Teknik Elektro	1		2	2	8	2
4	S1 Teknik Industri	-	1	-	1	-	-
5	S1 Sistem Informatika	2	2	5	4	7	7
6	D3 Manajemen Informatika	2	-	-	1	2	2
7	S1 Akuntansi	1	1	2	3	3	1
8	S1 Manajemen	2	2	1	2	3	1
9	S1 Ilmu Hukum	7	-	1	1	5	1
10	D3 Keperawatan						
11	S2 Ilmu Hukum			2	2	4	2
12	S2 Manajemen	2	1	2	5	4	2
13	S1 Keperawatan						
14	Profesi Ners						
TOTAL		18	8	19	24	45	20

Catatan:

- S2 ilmu Hukum terbit SK 2021 (data PDDIKTI)
- Profesi Ners dan S1 Keperawatan terbit 2024
- D3 Keperawatan gabung pada pertengahan tahun 2023



Gambar 2.2 Jumlah Luaran Penelitian (Jurnal, Buku, HKI, dan HaKI 3 tahun terakhir)

2.5.2 Evaluasi Pencapaian PKM dan Luaran

Meskipun beberapa kegiatan telah berjalan, terdapat sejumlah tantangan dan kelemahan yang memerlukan perhatian serius agar PKM di Unsurya

dapat berkembang lebih baik ke depannya. Evaluasi terhadap kinerja yang ada mencakup:

- a. Kegiatan PKM yang dilaksanakan belum sepenuhnya berbasis pada pemetaan kebutuhan riil masyarakat. Hal ini mengakibatkan program-program yang dilakukan kurang memberikan dampak signifikan dan berkelanjutan.
- b. Kegiatan PKM yang dilaksanakan lebih bersifat umum dan belum berdasarkan pada hasil penelitian terapan. Sebagian besar penelitian yang ada di Unsurja masih bersifat dasar, sehingga kontribusi ilmiah kepada masyarakat belum optimal.
- c. Pembelajaran di kelas dan kegiatan PKM masih berjalan secara terpisah. Belum ada upaya integrasi yang maksimal antara teori yang diajarkan di kelas dan implementasi langsung di masyarakat melalui PKM.
- d. Dana yang tersedia untuk pelaksanaan kegiatan PKM masih terbatas. Keterbatasan anggaran ini berdampak pada skala dan kualitas program yang dapat dilaksanakan. Akibatnya, kegiatan PKM sering kali hanya bersifat sederhana dan jangka pendek.
- e. Kurangnya dosen dengan keahlian spesifik di beberapa bidang membuat kegiatan PKM terbatas pada topik-topik umum dan belum mengakomodasi kebutuhan khusus masyarakat. Hal ini juga menghambat pelaksanaan program-program PKM yang lebih kompleks dan inovatif.
- f. Belum banyak program PKM yang melibatkan kolaborasi dengan pihak eksternal seperti pemerintah daerah, sektor swasta, atau komunitas masyarakat. Hal ini mengurangi potensi dampak kegiatan yang lebih luas dan berkelanjutan.

2.5.2.1 Internal: Kondisi saat ini berdasarkan Klasterisasi PT ref. SINTA metrik

Klasterisasi Perguruan Tinggi ditetapkan berdasarkan berdasarkan Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Rencana klasterisasi perguruan tinggi tahun 2024 didasarkan pada hasil olahan data kinerja perguruan tinggi berbasis SINTA dalam periode tahun 2020 hingga 2022, seperti yang disampaikan oleh Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Data kinerja yang diperhitungkan merupakan data yang telah diverifikasi dan divalidasi oleh verifikator Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Perguruan Tinggi meliputi data penulis (*author*),

afiliasi (*affiliation*), artikel (*article*), penelitian (*research*), pengabdian kepada masyarakat (*community service*), kekayaan intelektual (*intellectual property rights*), dan buku (*book*), produk (*product*), dan prototipe (*prototypes*). Sedangkan untuk kriteria utama kinerja perguruan tinggi ada 6 (enam) poin yaitu kelembagaan (15%), sumber daya manusia (15%), penelitian (15%), pengabdian kepada masyarakat (15%), publikasi (25%), kekayaan intelektual (10%).

Klasterisasi bukanlah pemeringkatan, namun merupakan pengelompokan perguruan tinggi sesuai dengan kualifikasi kinerja perguruan tinggi sebagai dasar penyusunan peta jalan riset dan rencana strategis, serta sebagai landasan penentuan kewenangan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Klasterisasi perguruan tinggi sebagai metode dalam mengidentifikasi, mengukur kinerja, dan mengelompokkan perguruan tinggi diharapkan dapat mengakselerasikan kinerja perguruan tinggi melalui skema-skema kolaborasi yang menyatukan dan menyinergikan potensi-potensi perguruan tinggi melalui kolaborasi antar perguruan tinggi lintas klaster dalam peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

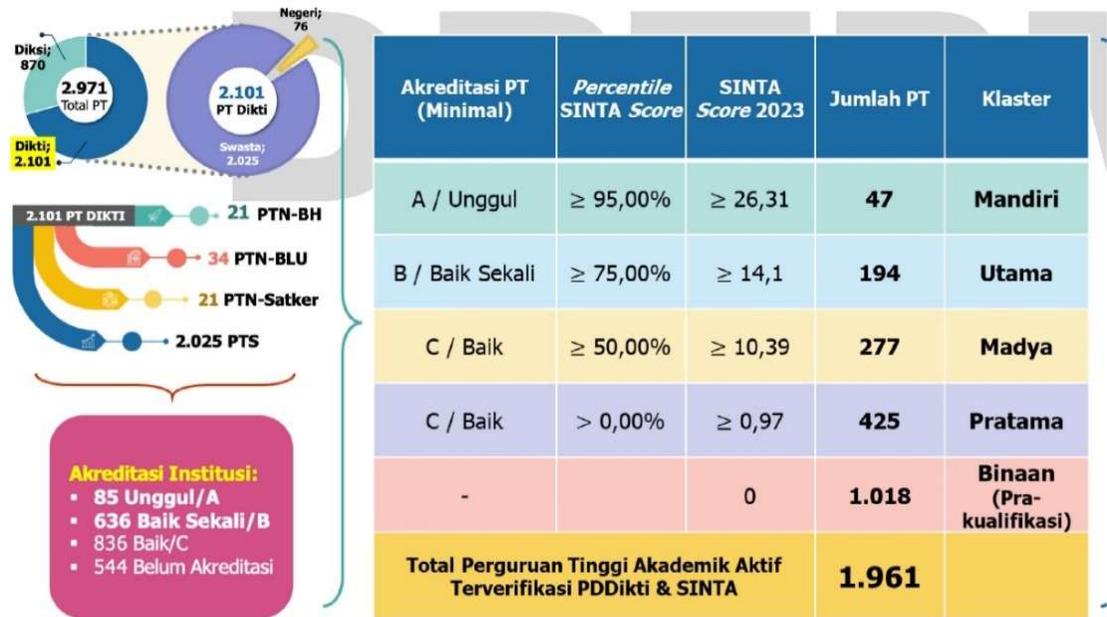
Berdasarkan kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2020 sampai 2022 yang tertera di akun SINTA UNSURYA maka Unsurya berada pada klaster Pratama dengan skor SINTA afiliasi 3 years berkisar di angka 6000 sampai 7000-an seperti pada **Gambar 2.3**. Unsurya yang masih berada dalam klaster pratama memiliki tantangan besar untuk meningkatkan kualitas dan kinerjanya agar dapat naik ke klaster yang lebih tinggi. Dalam konteks ini, klaster pratama merujuk pada kategori perguruan tinggi yang mungkin masih dalam tahap pengembangan dan memerlukan upaya lebih untuk mencapai standar akademik dan manajerial yang lebih baik. Hal ini tidak sebanding dengan usia Unsurya yang telah berdiri dari tahun 1989 dan di tahun 2024 berusia 34 tahun, namun masih berada pada klaster Pratama.

Unsurya perlu memberikan perhatian khusus pada peningkatan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari strategi untuk mencapai standar yang lebih tinggi dan meningkatkan daya saing institusi. Meningkatkan kinerja dalam kedua bidang ini tidak hanya akan memperkuat reputasi akademik perguruan tinggi, tetapi juga berdampak langsung pada kualitas pendidikan dan relevansi sosialnya.

Penelitian yang berkualitas adalah salah satu indikator utama dari keunggulan akademik sebuah perguruan tinggi. Untuk Unsurya yang masih berada dalam klaster pratama, fokus pada peningkatan kinerja penelitian mencakup beberapa langkah penting yaitu seperti

penguatan infrastruktur penelitian, peningkatan kompetensi peneliti, fokus pada publikasi dan diseminasi, kolaborasi dengan pihak eksternal.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan aspek penting dari tanggung jawab sosial perguruan tinggi dan memiliki dampak langsung pada kesejahteraan komunitas. Untuk meningkatkan kinerja dalam bidang ini, Unsurya perlu melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat, integrasi pengabdian dalam kurikulum, peningkatan kualitas program pengabdian, evaluasi dan pelaporan.



Gambar 2.3 Klasterisasi Perguruan Tinggi ref. SINTA Metric.

2.5.2.2 Internal: Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Renstra PKM tahun 2020

Visi:

Menjadi unit yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan menggerakkan komunitas akademis Unsurya untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat mitra berdasarkan nilai-nilai inti Unsurya.

Misi:

- Menjalin Kerjasama lintas fakultas/program studi, UKM, senat mahasiswa, BPM, dan instansi terkait untuk melaksanakan kegiatan yang direncanakan.

- b. Menyelenggarakan pendampingan kepada masyarakat mitra dalam bidang ekonomi (kewirausahaan), Pendidikan, lingkungan hidup dan IPTEKS dalam rangka pemberdayaan masyarakat mitra.
- c. Menyelenggarakan berbagai pelatihan ketrampilan bagi masyarakat mitra.
- d. Mengelola kegiatan pengabdian secara transparan dan bertanggung jawab.

Tujuan:

- a. Meningkatkan komunikasi dan hubungan kerja yang sinergis antar unit dan anggota komunitas akademis Unsurya dalam bidang pengabdian masyarakat.
- b. Meningkatkan pengetahuan (wawasan) dan ketrampilan masyarakat dalam menjalankan aktivitas kehidupannya sehari-hari.
- c. Menghasilkan karya nyata yang dapat menjadi berkat khususnya bagi masyarakat mitra terutama di bidang Pendidikan, social-ekonomi, lingkungan dan IPTEKS.
- d. Mengembangkan unit organisasi yang sehat (transparan dan bertanggungjawab).

2.5.2.3 Internal: Dokumen Kebijakan Yang sebelumnya

Dokumen kebijakan yang telah ada kaitannya dengan bidang penelitian di Unsurya.

- a. Statuta tahun 2019
- b. Renstra Unsurya tahun 2017-2021
- c. Renstra Penelitian LPPM 2021-2025 (belum disahkan dengan Kep Rektor)
- d. Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat 2020 - 2024 (Kep Rektor Unsurya No. Kep/Unsurya/9A/II/2020 tanggal 12 Februari 2020)
- e. Roadmap Penelitian dan PKM Unsurya, Fakultas dan Prodi (belum linier)
- f. SPMI Penelitian dan PKM

- g. Buku Standart Operating Prosedure (SOP) Penelitian (No. Dokumen: 01/SOP-LP2M/2022)
- h. Pedoman dan Standard Operating Procedure (SOP) Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Keputusan Rektor Unsurya Nomor: Kep/Unsurya/142/XI/2022)

2.5.2.4 Internal: Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Unsurya Tahun 2022

Pengajuan PKM tahun 2022 diatur dalam Keputusan Rektor Unsurya Nomor: Kep/Unsurya/142/XI/2022 tentang Pedoman dan Standard Operating Procedure (SOP) Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma tanggal 21 November 2022, yang urutan pengajuan proposal PKM terdiri dari:

- a. Persyaratan Pengajuan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat
- b. Format Proposal dan Seleksi Hibah PKM
- c. Jadwal Pelaksanaan PKM
- d. Format Laporan Akhir PKM
- e. Aturan Lainnya.

2.5.2.5 Internal: Kuota dan Skema pendanaan Tahun Sebelumnya PKM

- a. Pengajuan usulan PKM dibuka per semester dengan kuota per prodi adalah 2 (dua) usulan PKM.
- b. PKM bersifat kelompok yang terdiri dari 2 sampai 5 dosen.
- c. Dana PKM adalah Rp. 2.500.000, - per judul PKM.
- d. Dana monitoring dan evaluasi laporan kemajuan adalah Rp.500.000, - per judul PKM.

Publikasi:

1. Pengajuan biaya publikasi dibuka per semester per prodi.
2. Publikasi dapat bersifat individual atau kelompok (beberapa penulis)
3. Publikasi yang dapat didanai adalah jurnal Internasional terindex scopus, jurnal nasional terindex sinta minimal sinta 4, dan HaKI.
4. Dana publikasi adalah Rp. 3.000.000, - untuk minimal 2 jenis publikasi ref no. 3.
5. Penulis pertama adalah dosen Tetap Unsurya.

2.5.2.6 Internal: Sarana dan Prasarana Sebelumnya

- a. Ruang LPPM berukuran 4,5 m X 6 m
- b. 2 buah computer
- c. 2 printers
- d. 6 meja kerja
- e. 4 kursi kerja (kursi biru)
- f. 3 kursi tamu (kursi biru)
- g. 1 meja tamu (ukuran sedang)
- h. 3 lemari arsip (besar), 1 lemari arsip (kecil)
- i. 1 dispenser
- j. 1 lemari piring (kecil)
- k. 1 papan tulis

Kekurangan:

1. Ruang rapat/seminar/monev
2. LCD, meja dan kursi rapat, 1 PC Ka.LPPM dan 1 PC umum utk pelayanan tools AI

2.5.2.7 Internal: PKM Pendanaan Internal

Sampai dengan tahun 2023, persoalan yang dihadapi oleh Unsurya dalam melaksanakan kegiatan PKM adalah sifat kegiatan yang masih insidentil dan parsial tanpa jaminan ada kesinambungan antara kegiatan yang satu dengan yang lain. Selain itu, yang juga menjadi persoalan adalah kegiatan belum mengacu pada kebutuhan dan karakteristik lokal. Kegiatan PKM masih bersifat “kampus sentris” yaitu masih berpusat pada minat dan kebutuhan kampus demi pemenuhan kebutuhan mengisi beban kerja dosen dan “kum” angka kredit jabatan akademis dosen tanpa mempertimbangkan kepentingan dan kebutuhan masyarakat dalam memecahkan persoalan yang dihadapi. Persoalan lain yang juga dihadapi terkait dengan kegiatan PKM adalah minat dosen untuk mensosialisasikan hasil kegiatan ke berbagai bentuk, seperti seminar/konferensi atau publikasi ilmiah masih sangat kurang. Hal ini berakibat hasil kegiatan PKM kurang dimanfaatkan oleh masyarakat yang lebih luas.

2.5.2.8 Eksternal: PKM Hibah Eksternal dan Kolaborasi riset

Untuk PKM Hibah Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM) serta Kolaborasi riset dosen Unsurya dengan perguruan tinggi lain dan atau mitra Industri belum banyak dilakukan.

2.5.2.9 Rangkuman Hasil Evaluasi

Berikut kesimpulan dari hasil evaluasi mengenai kegiatan bidang pengabdian kepada masyarakat di Unsurya:

1. Dosen kurang paham tentang SINTA dan urgensinya bagi klasterisasi perguruan tinggi.
2. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan program-program LP2M tidak disosialisasikan.
3. Dokumen Kebijakan terdapat kekurangan.
4. Permasalahan utama yang dihadapi Unsurya dalam kegiatan PKM adalah sifat program yang belum terstruktur dan kurang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, kegiatan masih

berfokus pada pemenuhan kebutuhan kampus, kurang adanya publikasi ilmiah, dan minim integrasi dengan penelitian terapan. Untuk meningkatkan efektivitas PKM, diperlukan perbaikan dalam perencanaan strategis, orientasi program, dan peningkatan motivasi dosen untuk terlibat lebih aktif.

5. Tidak adanya *road map* yang fokus.
6. Jumlah publikasi rendah, dan tidak ada *reward* dan *punishment* bagi dosen yang melaksanakan luaran hasil PKM.
7. Tidak ada pelatihan-pelatihan/pendampingan publikasi.
8. Kuota dan skema pendanaan yang terbatas.
9. SOP proposal PKM yang tidak adanya *reviewer* proposal (pada kenyataan berjalan) sehingga membuat proposal tidak fokus pada *road map* dan juga memicu konflik internal.

2.6 Analisis SWOT

2.6.1 Deskripsi SWOT Pelaksanaan Penelitian

Tabel 2.2 adalah analisis SWOT untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (UNSURYA). Analisis SWOT ini memberikan pandangan yang menyeluruh tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi Unsurya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, universitas dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk memperkuat dampak dan relevansi program PKM di masa depan.

Tabel 2.2 Deskripsi SWOT Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kategori	Strength	Weakness
Internal	<p>a. Unsurya memiliki fokus unik dalam bidang kedirgantaraan dan teknologi, yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat dalam pengembangan teknologi tepat guna, pendidikan kedirgantaraan, dan pelatihan teknis yang relevan.</p> <p>b. Sebagai universitas yang memiliki hubungan dekat dengan TNI AU, Unsurya dapat memanfaatkan jaringan tersebut untuk kolaborasi strategis dalam pelaksanaan program PKM, seperti program pelatihan atau pengembangan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan nasional.</p> <p>c. Adanya tenaga pengajar yang memiliki pengalaman di bidang teknologi, dirgantara, dan inovasi memberikan dasar kuat bagi pelaksanaan program pengabdian yang berkualitas dan berbasis riset.</p> <p>d. Berada di Jakarta memberikan keunggulan dalam akses terhadap masyarakat urban dan suburban yang membutuhkan inovasi teknologi untuk mengatasi masalah perkotaan seperti transportasi, energi, dan pendidikan.</p>	<p>a. Meskipun memiliki keahlian dalam bidang tertentu, fasilitas dan sumber daya yang tersedia untuk program PKM mungkin belum mencukupi untuk menjangkau skala program yang lebih besar atau melibatkan teknologi yang lebih canggih.</p> <p>b. Pengabdian kepada masyarakat mungkin belum menjadi prioritas utama bagi sebagian dosen atau mahasiswa, sehingga jumlah kegiatan PKM yang dilakukan bisa terbatas dibandingkan dengan kegiatan akademik lainnya seperti pengajaran dan penelitian.</p> <p>c. Kurangnya sosialisasi atau program yang kurang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat bisa mengurangi tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan PKM yang diadakan oleh Unsurya.</p> <p>d. Pemanfaatan teknologi digital dalam menyebarkan hasil-hasil PKM dan memperluas jangkauan dampak pengabdian mungkin belum sepenuhnya maksimal, mengingat potensi luas dari teknologi informasi yang bisa membantu pengabdian.</p>
Kategori	Opportunity	Threat
Eksternal	<p>a. Masyarakat perkotaan dan pedesaan membutuhkan solusi berbasis teknologi untuk mengatasi masalah-masalah seperti manajemen energi, transportasi, dan kesehatan. Unsurya dapat memainkan peran penting dengan menyediakan teknologi inovatif yang sesuai dengan kebutuhan tersebut.</p> <p>b. Ada peluang besar untuk menjalin kemitraan dengan industri kedirgantaraan, teknologi, serta sektor swasta lainnya. Kerja sama ini dapat membuka peluang baru dalam pengembangan program pengabdian masyarakat yang bersifat aplikatif dan berkelanjutan.</p> <p>c. Pemerintah pusat dan daerah saat ini memberikan perhatian lebih kepada program-program berbasis pemberdayaan</p>	<p>a. Banyak universitas di Indonesia, khususnya di Jakarta, yang juga aktif melakukan kegiatan PKM. Ini menciptakan persaingan dalam hal mendapatkan dana, mitra kolaborasi, serta pengakuan dari masyarakat dan pemerintah.</p> <p>b. Tidak semua masyarakat menerima dengan baik perubahan atau inovasi teknologi. Hambatan sosial dan budaya dapat menjadi kendala dalam penerapan teknologi tepat guna yang dikembangkan oleh Unsurya dalam kegiatan pengabdian.</p> <p>c. Pendanaan untuk kegiatan PKM mungkin terbatas, terutama jika sumber pendanaan utama hanya berasal dari internal universitas atau bergantung pada hibah pemerintah. Keterbatasan anggaran dapat membatasi skala dan jangkauan kegiatan pengabdian.</p> <p>d. Perubahan dalam kebijakan pemerintah terkait pengabdian masyarakat atau pendidikan tinggi dapat mempengaruhi</p>

Kategori	Strenght	Weakness
	<p>masyarakat dan inovasi teknologi. Dukungan ini bisa berupa hibah, pendanaan, dan kemitraan untuk mengembangkan program PKM yang lebih besar.</p> <p>d. Dengan meningkatnya ekonomi digital dan kreativitas, Unsurya dapat mengarahkan kegiatan PKM untuk membantu memberdayakan komunitas dalam meningkatkan keterampilan digital, kewirausahaan, dan inovasi teknologi, yang relevan dengan perkembangan industri 4.0.</p>	<p>arah dan fokus program pengabdian yang dijalankan oleh Unsurya.</p>

2.6.2 Strategi Berdasarkan Deskripsi SWOT Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan analisis SWOT yang telah dibuat, **Tabel 2.3** adalah strategi yang dapat dirumuskan untuk meningkatkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (UNSURYA).

Tabel 2.3 Strategi Berdasarkan Deskripsi SWOT Pelaksanaan PKM

Strategi <i>Strengths-Opportunities</i> (SO)	Strategi <i>Weaknesses-Opportunities</i> (WO)
<p>a. Memanfaatkan keahlian khusus UNSURYA di bidang kedirgantaraan dan teknologi untuk menciptakan solusi berbasis inovasi teknologi yang dapat diterapkan pada kebutuhan masyarakat. Contoh: Pelatihan teknologi transportasi atau energi terbarukan yang bermanfaat bagi masyarakat urban dan pedesaan.</p> <p>b. Mengoptimalkan jaringan dengan TNI AU dan industri dirgantara untuk memperluas program pengabdian berbasis teknologi dan inovasi. Kerjasama ini dapat menghasilkan program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, misalnya program pengembangan wirausaha berbasis teknologi di komunitas setempat.</p> <p>c. Memanfaatkan dukungan kebijakan pemerintah untuk pengembangan pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan dan teknologi. UNSURYA dapat berpartisipasi dalam program-program hibah nasional dan internasional yang mendukung riset dan inovasi untuk masyarakat.</p> <p>d. Menggunakan keunggulan di bidang teknologi untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat terkait keterampilan digital dan ekonomi kreatif, terutama yang</p>	<p>a. Meningkatkan alokasi sumber daya universitas untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat, misalnya dengan mencari pendanaan eksternal dari pemerintah atau swasta. Hal ini akan membantu menutupi keterbatasan fasilitas dan memungkinkan skala program pengabdian yang lebih besar.</p> <p>b. Memanfaatkan peluang pertumbuhan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pengabdian masyarakat. UNSURYA dapat mengembangkan platform digital untuk memperkenalkan hasil program PKM kepada masyarakat yang lebih luas dan meningkatkan partisipasi masyarakat secara virtual.</p> <p>c. Meningkatkan sosialisasi program pengabdian kepada masyarakat untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan UNSURYA sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan. Ini bisa melibatkan survey atau konsultasi langsung dengan komunitas target sebelum merancang program.</p> <p>d. Memberikan pelatihan bagi dosen dan mahasiswa agar lebih aktif dalam kegiatan PKM, dengan penekanan pada pengembangan soft skills dan</p>

Strategi Strengths-Opportunities (SO)	Strategi Weaknesses-Opportunities (WO)
<p>relevan dengan industri 4.0. Dengan adanya peningkatan ekonomi digital, UNSURYA dapat membantu komunitas untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi untuk menciptakan peluang usaha baru.</p>	<p>keterampilan teknis yang diperlukan dalam interaksi dengan masyarakat dan pemecahan masalah sosial.</p>
Strategi Strengths-Threats (ST)	Strategi Weaknesses-Threats (WT)
<ul style="list-style-type: none"> a. Memanfaatkan keunggulan UNSURYA dalam bidang kedirgantaraan dan teknologi untuk merancang program PKM yang memiliki ciri khas dibanding universitas lain. Program yang berfokus pada inovasi teknologi dan pendidikan di bidang dirgantara dapat menjadi daya tarik utama. b. Unsurya perlu lebih memperkuat <i>branding</i> sebagai universitas dengan keahlian unik di bidang kedirgantaraan dan teknologi. Promosi aktif tentang keberhasilan program PKM melalui media sosial, publikasi ilmiah, atau kemitraan dengan media massa akan meningkatkan visibilitas dan menarik lebih banyak dukungan eksternal. c. Dengan dukungan hubungan baik Unsurya dengan TNI AU dan pemerintah, universitas dapat mengajukan proposal untuk pendanaan program PKM yang lebih besar, terutama untuk program-program yang mendukung kebijakan pemerintah dalam pembangunan teknologi, pendidikan, dan inovasi. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Untuk mengatasi ancaman keterbatasan anggaran, Unsurya harus mencari lebih banyak sumber pendanaan eksternal, seperti hibah riset dan program sosial dari pemerintah, lembaga swasta, dan organisasi internasional. Hal ini akan membantu mengurangi ketergantungan pada pendanaan internal. b. Mengingat adanya tantangan sosial dan budaya di masyarakat, Unsurya perlu merancang program PKM yang lebih inklusif dan memperhatikan kearifan lokal. Ini bisa dilakukan melalui pendekatan partisipatif, di mana masyarakat terlibat langsung dalam perancangan dan pelaksanaan program. c. Untuk menghindari kesalahan perencanaan dan pelaksanaan program PKM, Unsurya perlu mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi yang ketat. Dengan adanya evaluasi berkala, program dapat diperbaiki secara berkelanjutan sehingga tetap relevan dan efektif dalam mengatasi permasalahan masyarakat.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PKM

3.1. Road Map Pengembangan PKM

Pengembangan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsurya) diarahkan secara bertahap melalui rencana strategis yang terbagi dalam tiga periode utama, yaitu 2023–2027, 2028–2032, dan 2033–2037. Setiap periode difokuskan pada tema-tema prioritas yang relevan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat, tren global, serta potensi dan sumber daya kampus. Gambar *road map* pada **Gambar 3.1** menggambarkan tahapan pengembangan program PKM secara progresif untuk mencapai kualitas dan relevansi yang lebih baik.



Gambar 3.1 Peta jalan PKM Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma Tahun 2023 - 2037

Berdasarkan **Gambar 3.1**, berikut adalah deskripsi tentang pengembangan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (UNSURYA) dari tahun 2023 hingga 2037.

a. **Tahun 2023 - 2027**

Pada periode ini, fokus PKM akan mencakup berbagai bidang penting seperti:

- 1) **Pendidikan:** Melibatkan program-program untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan di masyarakat.
- 2) **Energi:** Mendorong penerapan teknologi energi baru dan terbarukan untuk mengatasi tantangan energi di lingkungan masyarakat.
- 3) **Sosial-Ekonomi:** Program yang mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat dan peningkatan kesejahteraan sosial.
- 4) **Lingkungan Hidup:** Pengembangan inisiatif yang berfokus pada pelestarian lingkungan, pengelolaan sumber daya alam, serta pengurangan dampak negatif dari perubahan iklim.
- 5) **IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni):** Menyebarkan dan menerapkan pengetahuan ilmiah dan teknologi untuk membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- 6) **Regulasi dan Kebijakan:** Penyusunan kebijakan yang mendukung pengembangan masyarakat melalui advokasi dan regulasi yang relevan.

b. **Tahun: 2028 - 2032**

Pada tahap ini, cakupan PKM diperluas dengan fokus pada:

- 1) **Kesehatan:** Program-program kesehatan, baik kesehatan masyarakat umum maupun sektor khusus seperti kesehatan penerbangan.
- 2) **Infrastruktur Pendidikan:** Meningkatkan akses dan kualitas infrastruktur pendidikan melalui teknologi dan inovasi.
- 3) **Aviator atau Pendidikan Dirgantara:** Peningkatan kompetensi dalam sektor pendidikan penerbangan dan vokasi.
- 4) **Energi Terbarukan:** Menerapkan dan mempromosikan teknologi energi terbarukan di komunitas.
- 5) **Sosial dan Humaniora:** Melibatkan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan aspek sosial-budaya masyarakat.

- 6) **Manajemen Keuangan dan Koperasi:** Mengembangkan pelatihan untuk pengelolaan keuangan, termasuk pengelolaan koperasi di masyarakat.
- 7) **Perancangan Sistem Informasi:** Penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam berbagai sektor layanan publik.

c. **Tahun 2033 - 2037**

Pada tahap ini, fokus utama akan terletak pada penerapan teknologi tinggi dalam berbagai bidang, antara lain:

- 1) **Pengungsian Medik Udara:** Menyediakan layanan kesehatan darurat berbasis udara untuk situasi-situasi darurat atau daerah terpencil.
- 2) **Kesehatan Penerbangan:** Menyediakan layanan dan penelitian lebih lanjut terkait kesehatan para profesional penerbangan.
- 3) **Aplikasi Wahana Udara:** Mengembangkan aplikasi berbasis teknologi dirgantara untuk berbagai kebutuhan masyarakat, termasuk transportasi dan logistik.
- 4) **Simulator Ilmu Penerbangan:** Pengembangan teknologi simulasi yang dapat digunakan untuk pelatihan di bidang penerbangan.
- 5) **Perancangan Energi Terbarukan (Tenaga Bayu dan Solar Cell):** Memperluas penggunaan energi terbarukan seperti tenaga angin dan tenaga surya dalam masyarakat.
- 6) **Gender dan Anak:** Program-program yang berfokus pada perlindungan anak dan kesetaraan gender.
- 7) **Perancangan Sistem Informasi dalam Peningkatan Pembelajaran:** Pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- 8) **Pemrograman Berbasis Manajemen Bisnis:** Pengembangan keterampilan pemrograman yang mendukung pengelolaan bisnis berbasis digital.

Road map ini merupakan strategi jangka panjang Unsurya dalam pengembangan PKM yang berkelanjutan dan responsif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan masyarakat. Periode-periode yang diuraikan menggambarkan progresivitas dari pengembangan program berbasis pendidikan, sosial-ekonomi, teknologi, dan dirgantara hingga

pengaplikasian teknologi tinggi seperti simulasi penerbangan dan energi terbarukan. Tujuan akhirnya adalah menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan berdaya dengan dukungan teknologi dan inovasi.

Adanya *road map* Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Unsurya merupakan elemen penting yang mendukung pengembangan penelitian di universitas ini. *Road map* PKM memastikan bahwa hasil penelitian yang dikembangkan di Unsurya tidak hanya berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga langsung diterapkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat. Sinergi ini memungkinkan para peneliti untuk mengembangkan proyek yang relevan dan berdampak nyata, sehingga meningkatkan peran Unsurya sebagai universitas yang berkontribusi secara langsung terhadap pembangunan sosial dan teknologi di Indonesia. Dengan adanya *road map*, Unsurya dapat memetakan arah dan fokus pengabdian yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu, seperti periode 2023–2027, 2028–2032, dan seterusnya. Fokus ini mencakup bidang pendidikan, energi, sosial-ekonomi, kesehatan, dan dirgantara yang sangat relevan dengan keahlian UNSURYA. Fokus ini membantu memastikan bahwa penelitian yang dilakukan relevan dengan rencana strategis PKM, sehingga program pengabdian lebih terarah dan memiliki kesinambungan dengan kegiatan penelitian.

Sebagai universitas yang berfokus pada kedirgantaraan dan teknologi, *road map* PKM membantu mengarahkan penelitian untuk mengembangkan teknologi tepat guna yang bisa diterapkan di masyarakat, seperti simulasi penerbangan, aplikasi wahana udara, dan energi terbarukan. Hal ini akan mendukung penelitian berbasis inovasi di bidang IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni) dengan hasil yang aplikatif dan bermanfaat bagi masyarakat luas. *Road map* PKM juga berfungsi sebagai panduan dalam membangun kolaborasi yang lebih strategis dengan berbagai mitra, baik di industri dirgantara, pemerintah, maupun masyarakat. Kolaborasi ini memberikan kesempatan bagi peneliti di Unsurya untuk memperoleh akses ke sumber daya tambahan, baik dalam bentuk pendanaan, infrastruktur, maupun akses terhadap data yang dapat digunakan untuk memperkuat penelitian dan implementasi hasil-hasilnya di masyarakat.

Melalui program PKM yang terencana dengan baik, dosen dan mahasiswa dapat terlibat dalam proyek pengabdian masyarakat yang berbasis penelitian. Hal ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk menerapkan hasil penelitian secara langsung di lapangan, sekaligus meningkatkan kemampuan soft skills seperti komunikasi, manajemen proyek, dan kepemimpinan. Pengalaman ini juga dapat menjadi bahan evaluasi dan penyempurnaan penelitian di masa depan.

Road map PKM yang jelas membuat penelitian lebih relevan dengan kebutuhan nyata masyarakat. Sebagai contoh, penelitian yang berkaitan

dengan kesehatan penerbangan, perancangan energi terbarukan, atau aplikasi wahana udara dapat langsung diaplikasikan dalam program pengabdian masyarakat yang membantu mengatasi isu-isu sosial-ekonomi dan teknologi yang dihadapi oleh masyarakat luas. Responsivitas terhadap kebutuhan masyarakat ini juga dapat meningkatkan daya saing UnsurYA sebagai institusi pendidikan yang progresif dan inovatif.

Road map PKM memungkinkan UNSURYA untuk fokus pada pemanfaatan teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk kesehatan, pendidikan, energi, dan sistem informasi. Pengembangan teknologi ini tidak hanya berperan dalam mengembangkan penelitian berbasis teknologi canggih, tetapi juga membuka peluang bagi peneliti untuk membuat terobosan yang dapat diimplementasikan secara langsung di masyarakat, seperti pemrograman berbasis manajemen bisnis, perancangan sistem informasi untuk pendidikan, atau aplikasi energi terbarukan.

UnsurYA memiliki visi untuk menjadi universitas unggulan dalam bidang kedirgantaraan dan teknologi. *Road map* PKM memainkan peran penting dalam mendukung pencapaian visi ini, dengan memastikan bahwa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selaras dengan misi universitas. Dengan pendekatan terstruktur yang tertuang dalam *road map*, UnsurYA dapat memastikan keberlanjutan penelitian dan pengabdian yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.

Selain mengikuti *Road Map* PKM yang telah disusun oleh Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, dosen dan mahasiswa juga dapat mengacu pada topik Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Nasional baik dengan pendanaan yang bersumber dari Pemerintah ataupun sektor swasta dan industri. Dengan memadukan keduanya, dosen dan mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PKM yang tidak hanya selaras dengan kebutuhan lokal di UnsurYA, tetapi juga mendukung agenda nasional. Berikut adalah beberapa topik PKM Nasional yang dapat dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa UnsurYA, tanpa menghilangkan dukungan terhadap topik PKM UnsurYA:

a. **Pendidikan**

Pada tingkat nasional, PKM dengan topik pendidikan sangat penting, terutama untuk mendukung Program Merdeka Belajar yang digagas oleh Kemendikbudristek. Dosen dan mahasiswa dapat melakukan kegiatan yang bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan kompetensi guru, terutama di daerah 3T (terdepan, terpencil, dan tertinggal).
- 2) Membantu digitalisasi pendidikan, seperti pelatihan teknologi informasi bagi guru dan siswa.

- 3) Membantu meningkatkan akses pendidikan vokasi, sesuai dengan fokus PKM Unsurya pada peningkatan kompetensi guru vokasi di bidang dirgantara dan teknologi.
- 4) Mengembangkan program literasi untuk masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap pendidikan berkualitas.

b. Kesehatan

Topik PKM Nasional di bidang kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Beberapa kegiatan yang bisa dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Unsurya termasuk:

- 1) Pengembangan kesehatan berbasis teknologi: Menggunakan teknologi, seperti aplikasi berbasis dirgantara atau wahana udara untuk mendukung layanan kesehatan (misalnya pengungsian medik udara).
- 2) Peningkatan layanan kesehatan di daerah terpencil: Program kesehatan masyarakat yang fokus pada akses kesehatan, pemeriksaan kesehatan berkala, atau pemanfaatan *telemedicine*.
- 3) Kesehatan penerbangan: Dosen dan mahasiswa Unsurya dapat mengembangkan program-program terkait kesehatan penerbangan, yang merupakan salah satu topik utama di *roadmap* PKM Unsurya.

c. Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif

Pada skala nasional, PKM di bidang pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif berfokus pada peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha kecil dan menengah (UMKM). Beberapa program yang dapat diselaraskan oleh dosen dan mahasiswa Unsurya adalah:

- 1) Pengembangan UMKM berbasis teknologi dirgantara: Misalnya, memfasilitasi pengiriman produk UMKM melalui teknologi wahana udara atau drone.
- 2) Manajemen keuangan dan koperasi: Menyelenggarakan pelatihan dan bimbingan bagi pengusaha lokal dan koperasi untuk memperbaiki manajemen keuangan mereka, sejalan dengan program PKM Unsurya.

- 3) Pengembangan ekonomi berbasis pariwisata: Membantu mengembangkan ekowisata atau pariwisata berbasis penerbangan, yang mendukung pemberdayaan lokal dan promosi pariwisata melalui teknologi digital dan informasi.

d. **Lingkungan dan Energi Terbarukan**

Topik PKM Nasional terkait dengan lingkungan dan energi terbarukan sangat relevan dengan tantangan perubahan iklim global. Mahasiswa dan dosen Unsurya dapat berperan aktif dalam program ini melalui:

- 1) Pengembangan teknologi energi terbarukan: Seperti tenaga surya (*solar cell*) dan tenaga angin (tenaga bayu), yang merupakan bagian dari *roadmap* PKM Unsurya.
- 2) Pelestarian lingkungan dan pengelolaan limbah: Unsurya dapat berkolaborasi dengan pemerintah lokal untuk membantu pengelolaan limbah, penghijauan, atau penanganan pencemaran lingkungan.
- 3) Edukasi dan advokasi lingkungan hidup: Program-program yang mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup dan penggunaan energi terbarukan.

e. **Teknologi dan Inovasi Digital**

Topik nasional yang sangat relevan dengan perkembangan era digital adalah pemanfaatan teknologi dan inovasi digital untuk pemberdayaan masyarakat. Program ini dapat disesuaikan dengan visi Unsurya sebagai universitas yang berfokus pada teknologi dirgantara dan informatika. Beberapa program yang dapat dilakukan meliputi:

- 1) Pemrograman berbasis manajemen bisnis: Pelatihan kepada masyarakat untuk menggunakan teknologi digital dan pemrograman guna mendukung bisnis lokal, seperti e-commerce, fintech, atau aplikasi bisnis.
- 2) Perancangan sistem informasi dalam pembelajaran: Pengembangan aplikasi atau platform digital untuk membantu pembelajaran daring dan pengelolaan informasi pendidikan, yang juga menjadi salah satu topik utama dalam *roadmap* PKM Unsurya.
- 3) Inovasi teknologi penerbangan: Unsurya dapat berkontribusi pada pengembangan inovasi yang relevan dengan penerbangan, seperti

aplikasi wahana udara atau simulator penerbangan yang dapat membantu pendidikan di bidang dirgantara.

f. Gender dan Pemberdayaan Perempuan

PKM Nasional juga menyoroti topik terkait gender dan pemberdayaan perempuan, yang dapat diselaraskan dengan PKM Unsurya, seperti:

- 1) Pemberdayaan perempuan di bidang teknologi: Menyediakan pelatihan untuk memberdayakan perempuan dalam teknologi, kewirausahaan digital, atau sektor penerbangan, yang merupakan salah satu sektor fokus Unsurya.
- 2) Kesetaraan gender dan perlindungan anak: Melakukan program yang mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kesetaraan gender dan perlindungan anak, misalnya melalui program pendidikan berbasis gender atau pendampingan hukum bagi perempuan dan anak.

3.2. Tujuan dan Sasaran Pengembangan PKM

Berdasarkan analisis SWOT yang telah diuraikan sebelumnya, berikut adalah Tujuan dan Sasaran Pengembangan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsurya).

3.2.1 Tujuan Pengembangan PKM di Unsurya

- a. Meningkatkan keterlibatan civitas akademika dalam penerapan ilmu dan teknologi dengan mengoptimalkan peran dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan Unsurya dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang dirgantara, teknologi informasi, dan energi terbarukan, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terencana, sistematis, dan berdampak nyata.
- b. Membangun sinergi antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yaitu mengintegrasikan hasil-hasil penelitian unggulan di Unsurya dengan program pengabdian masyarakat untuk menciptakan solusi inovatif bagi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan, kesehatan penerbangan, dan teknologi kedirgantaraan.

- c. Mengembangkan kemitraan strategis dengan industri dan pemerintah dengan meningkatkan kolaborasi dan kemitraan dengan berbagai sektor, termasuk industri dirgantara, lembaga pemerintah, dan masyarakat, untuk memperkuat implementasi program pengabdian yang berkelanjutan, berfokus pada pengembangan kapasitas masyarakat, teknologi, dan ekonomi lokal.
- d. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penerapan teknologi dengan menerapkan teknologi inovatif dan solusi berbasis riset di bidang penerbangan, energi terbarukan, dan sistem informasi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama di wilayah sekitar kampus dan daerah terpencil.
- e. Mendukung pencapaian visi universitas sebagai institusi unggulan di bidang kedirgantaraan dengan memperkuat peran Unsurya sebagai universitas unggulan di bidang kedirgantaraan dan teknologi dengan menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang inovatif dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat dalam skala nasional dan internasional.

3.2.2 Sasaran Pengembangan PKM di Unsurya

- a. Peningkatan jumlah dan kualitas program PKM dosen dan mahasiswa. Sasaran ini mencakup peningkatan kuantitas kegiatan PKM yang melibatkan dosen dan mahasiswa dengan target setidaknya 70% dari dosen Unsurya terlibat aktif dalam kegiatan PKM berbasis penelitian setiap tahunnya, dan lebih banyak mahasiswa yang terlibat dalam PKM yang terintegrasi dengan mata kuliah atau skripsi.
- b. Implementasi Teknologi Inovatif dalam Pengabdian Masyarakat. Memastikan minimal 30% kegiatan PKM melibatkan inovasi teknologi, seperti aplikasi wahana udara untuk pengiriman logistik di daerah terpencil, simulasi penerbangan untuk pendidikan, atau energi terbarukan untuk komunitas lokal.
- c. Penguatan Kerjasama dengan Pemerintah dan Industri Dirgantara. Menargetkan peningkatan kerjasama dengan pemerintah daerah, BUMN, dan industri dirgantara dalam kegiatan PKM, dengan capaian minimal 1 proyek kolaborasi besar setiap tahunnya, yang melibatkan transfer teknologi atau pelatihan keterampilan teknis bagi masyarakat.
- d. Fokus pada Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif. Mengembangkan program-program PKM yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi lokal, terutama di bidang ekonomi kreatif yang berbasis teknologi penerbangan dan sistem informasi, dengan target

pencapaian peningkatan kapasitas ekonomi bagi 3 komunitas masyarakat per tahun.

- e. Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Pendidikan dan Kesehatan. Melalui program PKM, Unsurya menargetkan peningkatan akses pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat, khususnya di bidang kesehatan penerbangan dan pendidikan vokasi, dengan sasaran minimal 500 peserta dalam pelatihan atau program peningkatan kapasitas setiap tahunnya.
- f. Perluasan Dampak Program PKM Berbasis Energi Terbarukan dan Lingkungan. Menargetkan minimal 3 program PKM per tahun yang berfokus pada implementasi teknologi energi terbarukan (tenaga surya atau bayu) dan pelestarian lingkungan, untuk mendukung agenda nasional dalam pemanfaatan energi bersih dan pengurangan emisi karbon.
- g. Penguatan Soft Skills dan Kapasitas Mahasiswa Melalui PKM. Melibatkan mahasiswa dalam program PKM untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam kepemimpinan, manajemen proyek, komunikasi, dan pemecahan masalah di lapangan, dengan target setidaknya 20% mahasiswa aktif terlibat dalam kegiatan PKM sebelum mereka lulus.

3.3 Sasaran Strategis dan Kebijakan

Berdasarkan tujuan dan sasaran pengembangan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, berikut adalah Strategi dan Kebijakan untuk mendukung keberhasilan pengembangan PKM.

3.3.1 Strategi Pengembangan PKM di Unsurya

- a. Strategi Integrasi Penelitian dengan Pengabdian kepada Masyarakat
 - 1) Mendorong setiap penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa agar memiliki komponen pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil-hasil penelitian dapat diterapkan secara langsung untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat.
 - 2) Mengintegrasikan kegiatan PKM dengan penelitian unggulan di bidang dirgantara, teknologi informasi, dan energi terbarukan.
- b. Strategi Peningkatan Kapasitas dan Keterlibatan Civitas Akademika

- 1) Meningkatkan pelatihan dan kapasitas dosen serta mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan program PKM yang berbasis teknologi dan inovasi, khususnya dalam bidang-bidang yang menjadi fokus Unsurya, seperti kesehatan penerbangan, energi terbarukan, dan teknologi informasi.
 - 2) Mewajibkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM sebagai bagian dari proses pembelajaran, dengan mengintegrasikannya ke dalam kurikulum melalui mata kuliah atau program ekstrakurikuler.
- c. Strategi Pengembangan Kemitraan dan Kolaborasi
- 1) Membangun dan memperkuat kemitraan dengan industri penerbangan, perusahaan teknologi, lembaga pemerintah, dan organisasi non-pemerintah untuk mendukung kegiatan PKM yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
 - 2) Memanfaatkan kolaborasi dengan mitra eksternal untuk pendanaan, pelatihan, dan implementasi teknologi yang dapat membantu memperluas dampak program PKM.
- d. Strategi Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Ekonomi Lokal
- 1) Merancang program PKM yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal melalui pelatihan, pendampingan, dan inovasi berbasis teknologi penerbangan dan informasi.
 - 2) Mengembangkan model bisnis berbasis teknologi yang dapat meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat di sekitar kampus, terutama dalam mendukung usaha kecil dan menengah (UMKM).
- e. Strategi Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi
- 1) Menerapkan teknologi mutakhir, seperti aplikasi wahana udara, simulasi penerbangan, dan energi terbarukan, untuk mengatasi masalah nyata yang dihadapi oleh masyarakat.
 - 2) Mendorong program PKM yang memanfaatkan *internet of things (IoT)*, aplikasi digital, dan inovasi teknologi lainnya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- f. Strategi Peningkatan Akses Pendidikan dan Kesehatan

- 1) Mengembangkan program yang memberikan akses lebih luas kepada masyarakat terhadap pendidikan berkualitas dan layanan kesehatan, khususnya di bidang kesehatan penerbangan dan pendidikan vokasi.
 - 2) Menyediakan pelatihan dan program literasi digital bagi komunitas yang membutuhkan, serta meningkatkan kapasitas tenaga pendidik di daerah terpencil melalui teknologi jarak jauh.
- g. Strategi Pelestarian Lingkungan dan Pengembangan Energi Terbarukan
- 1) Memfokuskan sebagian besar kegiatan PKM pada isu-isu lingkungan, seperti energi terbarukan dan pengelolaan limbah, untuk mendukung keberlanjutan ekosistem.
 - 2) Mendorong program-program yang memperkenalkan penggunaan teknologi bersih, seperti tenaga surya dan tenaga angin, kepada masyarakat sebagai bagian dari kontribusi Unsurya dalam mendukung agenda lingkungan nasional dan global.

3.3.2 Kebijakan Pengembangan PKM di Unsurya

- a. Kebijakan Wajib PKM bagi Dosen dan Mahasiswa
- 1) Mewajibkan setiap dosen untuk melibatkan diri dalam kegiatan PKM sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dan memberikan insentif berupa kredit poin untuk pengembangan karir.
 - 2) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) atau Himpunan Mahasiswa (HM) diwajibkan mengikuti minimal satu kegiatan PKM dalam skema PPK Ormawa di bawah koordinasi Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan.
- b. Kebijakan Integrasi PKM dengan Penelitian:
- 1) Mendorong setiap penelitian yang dilakukan di Unsurya memiliki relevansi dan keterkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat, khususnya di bidang-bidang unggulan seperti dirgantara, teknologi informasi, energi terbarukan, dan kesehatan penerbangan.
 - 2) Memberikan prioritas pendanaan bagi penelitian yang memiliki komponen pengabdian yang jelas dan berdampak nyata bagi masyarakat.
- c. Kebijakan Peningkatan Kemitraan Strategis

- 1) Mendorong terjalinnya kerjasama dengan industri, pemerintah, dan organisasi internasional dalam pelaksanaan program PKM yang didukung oleh riset dan teknologi.
 - 2) Memperkuat kerjasama dengan lembaga pemerintah untuk implementasi program yang didanai oleh DRTPM dan lembaga-lembaga lainnya.
- d. Kebijakan Pengembangan Teknologi Inovatif dalam PKM
- 1) Mewajibkan pengembangan dan penerapan inovasi teknologi sebagai bagian dari kegiatan PKM, terutama yang berkaitan dengan penerbangan, energi terbarukan, dan sistem informasi.
 - 2) Menyediakan fasilitas dan dukungan teknologi di kampus untuk memudahkan pelaksanaan program PKM yang berbasis inovasi.
- e. Kebijakan Pendanaan dan Insentif
- 1) Menyediakan alokasi dana khusus untuk mendukung kegiatan PKM berbasis penelitian dan inovasi, dengan prioritas pada program-program yang melibatkan kolaborasi eksternal dan memiliki dampak sosial yang signifikan.
 - 2) Memberikan insentif finansial atau non-finansial bagi dosen dan mahasiswa yang berhasil mengimplementasikan program PKM dengan hasil yang signifikan bagi masyarakat.
- f. Kebijakan Monitoring dan Evaluasi PKM
- 1) Menerapkan sistem evaluasi berkala untuk memantau keberhasilan dan dampak dari setiap kegiatan PKM, dengan indikator keberhasilan yang mencakup jumlah partisipan, dampak sosial, dan kontribusi terhadap pembangunan lokal.
 - 2) Memberikan penghargaan dan pengakuan bagi program-program PKM yang berhasil memberikan dampak signifikan bagi masyarakat dan yang berhasil dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional maupun internasional.

3.4 Pengukuran Kinerja

Berikut adalah beberapa contoh Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) untuk Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Unsurya berdasarkan strategi yang telah diuraikan.

3.4.1 Indikator Kinerja Utama (IKU) PKM

Indikator Kinerja Utama (IKU) PKM di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma mencakup beberapa aspek penting dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas PKM serta mendukung *Sustainable Development Goals (SDGs)*. **Tabel 3.1** adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) PKM di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.

Tabel 3.1 IKU PKM Unsurya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU) PKM	Satuan/ Target Minimal	Target				
				2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	2026/ 2027	2027/ 2028
1.	Integrasi Penelitian dan Pengabdian	Persentase penelitian yang memiliki komponen PKM	≥ 50%	50%	55%	60%	65%	70%
		Jumlah solusi yang dihasilkan dari penelitian untuk masalah masyarakat	≥10 solusi per tahun	10	15	20	25	30
2.	Peningkatan Kapasitas Civitas Akademika	Jumlah pelatihan PKM yang diselenggarakan untuk dosen dan mahasiswa	≥2 pelatihan per tahun	2	2	3	3	3
		Persentase mahasiswa terlibat dalam program PKM	≥ 20%	20%	25%	30%	35%	40%
3.	Kemitraan dan Kolaborasi	Jumlah kemitraan baru yang dibangun dengan industri dan organisasi lainnya	≥5 kemitraan per tahun	5	7	9	11	13
		Persentase pendanaan eksternal yang diperoleh untuk program PKM	≥20% setiap tahun	20%	25%	30%	35%	40%
4.	Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah masyarakat yang menerima pelatihan dan pendampingan dari program PKM	≥500 orang per tahun	500	550	600	650	700
		Persentase peningkatan pendapatan masyarakat yang terlibat dalam program UMKM	≥ 10%.	10%	15%	20%	25%	30%
5.	Pemanfaatan Teknologi	Jumlah aplikasi teknologi baru yang diterapkan dalam program PKM	≥3 aplikasi per tahun	3	4	5	6	7

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU) PKM	Satuan/ Target Minimal	Target				
				2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	2026/ 2027	2027/ 2028
		Persentase program PKM yang memanfaatkan IoT atau teknologi digital	≥20%	20%	25%	30%	35%	40%
6.	Akses Pendidikan dan Kesehatan	Jumlah program literasi digital yang diadakan	≥2 program per tahun	2	4	6	8	10
		Persentase peningkatan akses pendidikan dan layanan kesehatan di komunitas	≥20%	20%	25%	30%	35%	40%
7.	Pelestarian Lingkungan	Jumlah program PKM yang fokus pada isu lingkungan	≥2 program per tahun	2	4	6	8	10

3.4.2 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) PKM

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) adalah pengukuran lebih detail atau spesifik yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam konteks kegiatan PKM di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma. **Tabel 3.2** berikut ini adalah IKT PKM pada Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma berdasarkan IKU yang telah diuraikan sebelumnya.

Tabel 3.2 IKT PKM Unsurya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tambahan (IKT) PKM	Satuan / Target Minimal	Target				
				2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	2026/ 2027	2027/ 2028
1.	Akses Pendidikan dan Kesehatan	Jumlah program literasi digital yang di laksanakan untuk komunitas	≥2 program per tahun	2	4	6	8	10
		Persentase peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan berkualitas di bidang kesehatan dan pendidikan vokasi	≥20% peningkatan	20%	25%	30%	35%	40%
2.	Pelestarian Lingkungan	Jumlah program PKM yang fokus pada isu lingkungan dan pengelolaan limbah	≥2 program per tahun	2	4	6	8	10
		Persentase masyarakat yang tereduksi tentang penggunaan teknologi bersih	≥50% dari peserta program	50%	55%	60%	65%	70%
3.	Jumlah proyek PKM yang	Jumlah proyek PKM yang	≥3 proyek per tahun	3	4	5	6	7

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tambahan (IKT) PKM	Satuan / Target Minimal	Target				
				2023/2024	2024/2025	2025/2026	2026/2027	2027/2028
	dipimpin oleh mahasiswa	dipimpin oleh mahasiswa						
		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengalaman PKM	≥ 85% kepuasan	85%	85%	85%	85%	85%

3.4.3 Hubungan Indikator Kerja, Strategi, Alokasi Sumber Daya, dan Mekanisme Kontrol

Tabel 3.3 adalah hubungan antara Indikator Kerja, Strategi, Alokasi Sumber Daya, dan Mekanisme Kontrol untuk Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Unsurja.

Tabel 3.3 Hubungan Indikator Kerja, Strategi, Alokasi Sumber Daya, dan Mekanisme Kontrol untuk kegiatan PKM

Indikator Kinerja	Strategi	Alokasi Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
Persentase penelitian yang memiliki komponen PKM	Integrasi komponen PKM ke dalam setiap proposal penelitian melalui kebijakan wajib	Dosen peneliti, dana penelitian terintegrasi, dan kolaborasi dengan mitra masyarakat.	Monitoring proposal oleh LPPM dan evaluasi capaian setiap semester
Jumlah solusi yang dihasilkan dari penelitian untuk masalah masyarakat	Mendorong penelitian berbasis terapan yang fokus pada kebutuhan lokal	Dana penelitian terapan, pakar multidisiplin, dan alat penelitian	elaporan rutin dan publikasi hasil penelitian untuk masyarakat
Jumlah pelatihan PKM yang diselenggarakan untuk dosen dan mahasiswa	Menyusun kalender pelatihan tahunan dan kemitraan dengan lembaga pelatihan	Instruktur, tempat pelatihan, dan modul pelatihan	Evaluasi pelatihan dengan survei kepuasan peserta
Persentase mahasiswa terlibat dalam program PKM	Mewajibkan keterlibatan PKM dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler, seperti program kerja UKM atau Himpunan Mahasiswa (HM)	Mahasiswa, dosen pembimbing, dan dana kegiatan	Rekapitulasi dan pelaporan keterlibatan mahasiswa oleh program studi
Jumlah kemitraan baru yang dibangun dengan industri dan organisasi lainnya	Membangun jejaring dengan industri melalui MoU dan forum bisnis	Tim kerjasama, dana promosi, dan fasilitas pertemuan	Evaluasi tahunan terhadap perkembangan kemitraan
Persentase pendanaan eksternal yang diperoleh untuk program PKM	Mengajukan proposal ke lembaga donor dan pemerintah, misalkan hibah DRTPM yang rutin setiap tahun ada.	Tim proposal, pelatihan, dan akses jaringan eksternal	Monitoring penerimaan dan penggunaan dana eksternal
Jumlah masyarakat yang menerima pelatihan dan	Identifikasi kebutuhan dan penyusunan modul pelatihan spesifik	Fasilitator, lokasi kegiatan, dan alat bantu	Laporan dan umpan balik dari peserta pelatihan

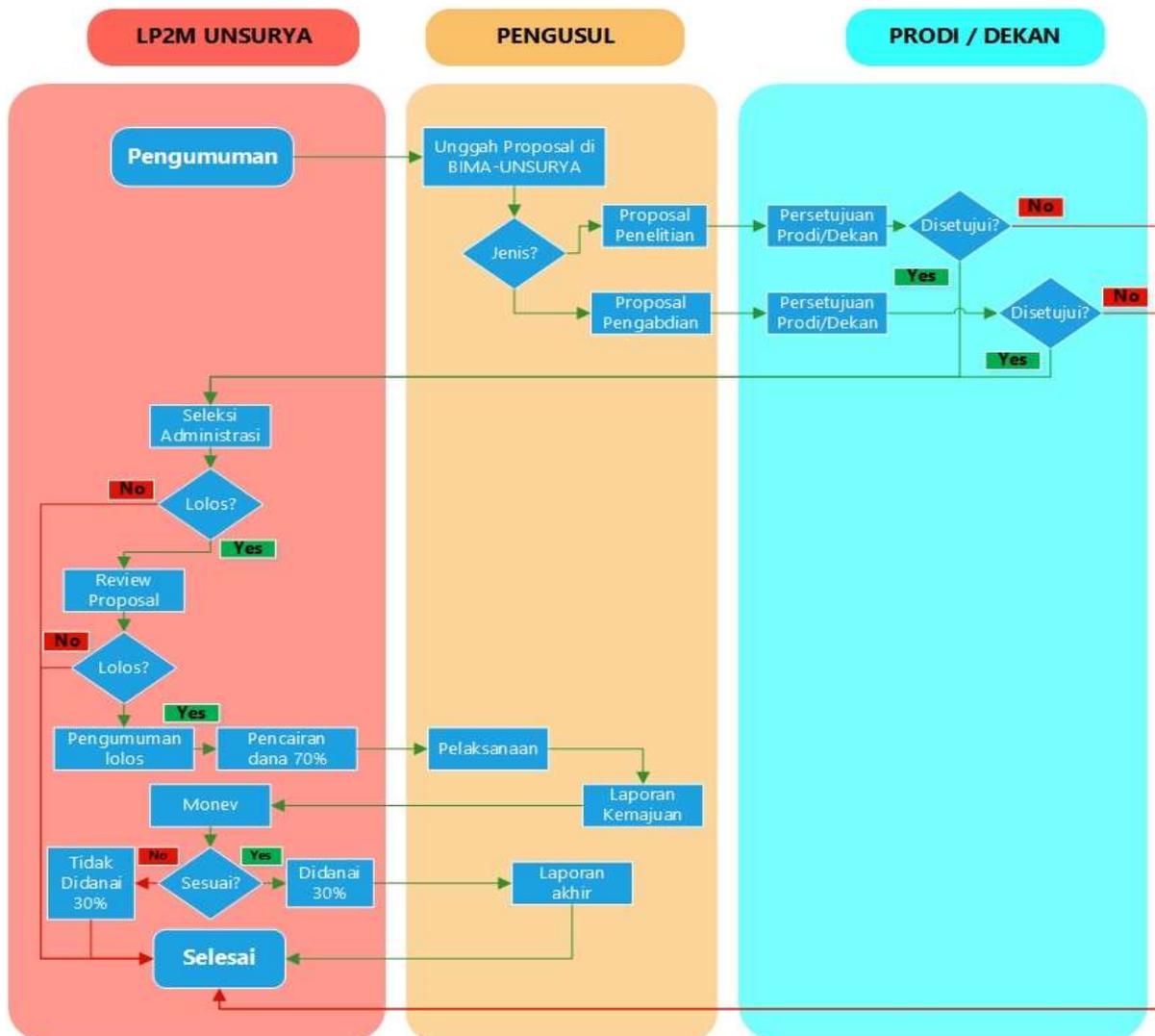
Indikator Kinerja	Strategi	Alokasi Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
pendampingan dari program PKM			
Persentase peningkatan pendapatan masyarakat yang terlibat dalam program UMKM	Pemberdayaan UMKM dengan program pelatihan manajemen dan pemasaran	Modal awal, mentor, dan jaringan pemasaran	Monitoring peningkatan omzet dan dampak ekonomi
Jumlah aplikasi teknologi baru yang diterapkan dalam program PKM	Kolaborasi dengan pusat inovasi teknologi untuk penerapan inovasi	eknologi baru, pakar, dan mitra industri	Pelaporan implementasi dan evaluasi dampak
Persentase program PKM yang memanfaatkan IoT atau teknologi digital	Inklusi teknologi digital dalam desain semua program PKM	Akses ke perangkat IoT dan internet, serta pelatihan	Audit teknologi yang digunakan pada program PKM
Jumlah program literasi digital yang diadakan	Meningkatkan kampanye literasi digital untuk masyarakat	Instruktur dan perangkat digital	Dokumentasi program dan survei capaian
Persentase peningkatan akses pendidikan dan layanan kesehatan di komunitas	Kerjasama dengan komunitas untuk peningkatan akses	Tim kesehatan dan pendidikan, peralatan, dan tempat	Monitoring berkala dan evaluasi dampak program
Jumlah program PKM yang fokus pada isu lingkungan	Edukasi dan pelibatan komunitas dalam program lingkungan	Dana program, tenaga ahli, dan alat pengelolaan limbah	Evaluasi program dan perubahan perilaku masyarakat
Jumlah program literasi digital yang dilaksanakan untuk komunitas	Meningkatkan kampanye literasi digital untuk komunitas	Instruktur dan perangkat digital	Dokumentasi program dan survei capaian
Persentase peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan berkualitas di bidang kesehatan dan pendidikan vokasi	Kerjasama dengan Kementerian Kesehatan atau Rumah Sakit untuk peningkatan akses	Tim kesehatan dan pendidikan, peralatan, dan tempat	Monitoring berkala dan evaluasi dampak program
Jumlah program PKM yang fokus pada isu lingkungan dan pengelolaan limbah	Edukasi dan pelibatan komunitas dalam program lingkungan.	Dana program, tenaga ahli, dan alat pengelolaan limbah	Evaluasi program dan perubahan perilaku masyarakat
Persentase masyarakat yang tereduksi tentang penggunaan teknologi bersih	Mengembangkan program edukasi berkelanjutan tentang teknologi bersih melalui sosialisasi, seminar, dan pelatihan bagi masyarakat	Tenaga ahli di bidang teknologi bersih, dosen, mahasiswa, dan fasilitator komunitas, dana kegiatan, alat peraga, dan platform digital atau fasilitas lokal untuk kegiatan sosialisasi	Kuesioner peserta pre-test dan post-test, Laporan Kegiatan, Monev.
Jumlah proyek PKM yang dipimpin oleh mahasiswa	Pemberian penghargaan dan pengakuan sks, serta	Dana kompetisi dan bimbingan dosen	Laporan proyek dan evaluasi kinerja

Indikator Kinerja	Strategi	Alokasi Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
	insentif bagi mahasiswa yang memimpin program PKM		
Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengalaman PKM	Survei rutin terhadap mahasiswa terkait pengalaman PKM	Tim survei dan alat pengumpul data	Analisis hasil survei dan tindak lanjut peningkatan program.

BAB IV PELAKSANAAN RENSTRA PKM

4.1 Alur PKM

Secara umum, alur tahapan program PKM meliputi pengumuman, pengusulan, penyeleksian, penetapan, pelaksanaan, pemantauan/monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan penilaian luaran. Khusus untuk jadwal PKM pendanaan Internal PT, akan diumumkan oleh LP2M pada awal tahun akademik. Alur program PKM terdiri dari beberapa tahapan seperti pada **Gambar 4.1**.



Gambar 4.1 Alur pengusulan program PKM Pendanaan Internal Unsurya

4.1.1 Tahap Pengumuman PKM Pendanaan Internal PT

LP2M mengumumkan penerimaan usulan PKM dibarengi dengan Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unsurya melalui laman BIMA UNSURYA. Sosialisasi mengenai Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui laman BIMA UNSURYA dilakukan sebelum periode penerimaan usulan PKM.

4.1.2 Tahapan pengusulan Proposal PKM Pendanaan Internal PT

LP2M memastikan setiap dosen telah menerima/mengetahui username dan password akun BIMA UNSURYA. Dosen yang memiliki NIDN/NIDK dapat mengajukan proposal PKM pendanaan Internal PT dengan mendaftarkan dan melengkapi identitas pengusul dan memilih skema PKM yang sesuai pada laman BIMA UNSURYA. Skema PKM Pendanaan Internal PT terdiri dari tiga jenis yaitu Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM), Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan (PBK), dan Skema Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW). Setelah pengusul mengunggah proposal di laman BIMA UNSURYA, kemudian Kaprodi/Dekan/Direktur Paska sarjana melakukan approval proposal yang diunggah sesuai dengan format proposal pada Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unsurya.

4.1.3 Tahap Penyeleksian Proposal PKM Pendanaan Internal PT

Seluruh proposal yang telah didaftarkan pada laman BIMA UNSURYA dan mendapatkan approval dari Kaprodi/Dekan/Direktur Paska sarjana selanjutnya akan diseleksi oleh LP2M. Seluruh kewenangan seleksi usulan dilakukan oleh LP2M dengan membentuk komite penilai/reviewer yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor. Tahapan seleksi proposal PKM terdiri atas:

- a. **Seleksi Administrasi**
Seleksi administrasi dilakukan untuk memeriksa kesesuaian penulisan proposal serta kelengkapan dokumen dengan kaidah dan ketentuan yang ditetapkan dalam panduan. Hasil seleksi administrasi menjadi dasar penetapan ke tahap seleksi substansi.
- b. **Seleksi Substansi**
Seleksi substansi proposal terdiri dari penilaian kelayakan isi proposal sesuai dengan kaidah pelaksanaan program PKM dan penilaian kesesuaian/kelayakan RAB (Rencana Anggaran Biaya).

Kriteria penilaian mengacu pada kriteria seleksi yang ditetapkan dalam Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unsurya. Seleksi substansi proposal dilakukan oleh dua orang reviewer. LP2M dapat melakukan wawancara untuk tahapan seleksi substansi PKM apabila diperlukan.

- c. Seleksi *site visit* (*Opsional*)
Seleksi site visit dikhususkan pada skema pemberdayaan berbasis kewirausahaan (PBK) dan skema pemberdayaan berbasis wilayah (PBW) dengan melakukan survei/kunjungan ke lokasi pemberdayaan masyarakat pada proposal yang lolos substansi untuk melihat kelayakan dan kesesuaian kondisi di lapangan.

4.1.4 Tahap Penetapan Judul PKM Lolos Pendanaan Internal PT

Setelah terlaksana tahapan seleksi proposal, tahapan berikutnya adalah penetapan usulan proposal yang akan didanai. Tahap penetapan penerima pendanaan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Penetapan usulan yang layak untuk didanai oleh LP2M dengan mempertimbangkan hasil seleksi.
- b. Besaran dana PKM yang ditetapkan merupakan kebijakan dari LP2M Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma dengan mempertimbangkan rekomendasi reviewer dan ketersediaan anggaran.
- c. Hasil penetapan diumumkan secara resmi melalui surat pengumuman dan atau di laman BIMA UNSURYA.

4.1.5 Tahap Pelaksanaan PKM Pendanaan Internal PT

Tahap pelaksanaan program PKM secara umum dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Setelah LP2M menetapkan dan mengumumkan penerima pendanaan program PKM, selanjutnya LP2M menginformasikan pelaksanaan penandatanganan kontrak pendanaan program PKM melalui surat pengumuman atau melalui laman BIMA UNSURYA
- b. Penandatanganan kontrak dilaksanakan antara LP2M dengan Dosen ketua pengusul PKM
- c. Kontrak PKM, sekurang-kurangnya berisi:

- 1) Pihak penandatanganan kontrak
- 2) Dasar pembuatan/ruang lingkup kontrak
- 3) Jumlah dana dan mekanisme pencairan dana PKM
- 4) Masa berlaku kontrak
- 5) Target luaran
- 6) Hak dan kewajiban
- 7) Pelaporan PKM
- 8) Monitoring dan evaluasi
- 9) Perubahan tim pelaksana dan substansi penelitian
- 10) Pajak
- 11) Kekayaan intelektual
- 12) Keadaan kahar (force majeure)
- 13) Sanksi; dan
- 14) Sengketa

Setelah proses penandatanganan kontrak, pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kontrak pendanaan.

- d. Pencairan dana dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap I sebesar 70%, dan tahap II sebesar 30%.

4.1.6 Tahap Pelaporan Kemajuan/Antara PKM Pendanaan Internal PT

Tahap pelaporan kemajuan/antara program PKM merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 70% program PKM secara tertulis yang dilakukan oleh peneliti. Ketua tim peneliti berkewajiban memberikan laporan kemajuan/antara mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Melaporkan kemajuan luaran PKM
- b. Menyampaikan penggunaan anggaran 70%
- c. Mengisi catatan harian pelaksanaan kegiatan

4.1.7 Tahap Pemantauan/Monev PKM Pendanaan Internal PT

Tahapan pemantauan/monitoring dan evaluasi merupakan bentuk penilaian program PKM berdasarkan pada laporan kemajuan/antara program PKM. Pelaksanaan pemantauan/monev tersebut mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Pemantauan/monev dilakukan oleh minimal satu orang reviewer yang telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.
- b. Hasil pemantauan/monev dilaporkan kepada LP2M melalui laman BIMA UNSURYA
- c. Acuan indikator penilaian pemantauan/monev diatur secara terpisah dalam Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unsurya.

4.1.8 Tahap Pelaporan Akhir PKM Pendanaan Internal PT

Tahap pelaporan akhir tahun program PKM merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 100% program PKM secara tertulis yang dilakukan oleh tim pengusul. Ketua tim pengusul berkewajiban memberikan laporan akhir tahun mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Melaporkan luaran PKM pada laporan akhir tahun.
- b. Menyampaikan penggunaan anggaran PKM 100%.
- c. Mengisi catatan harian pelaksanaan kegiatan.

4.1.9 Tahap Pelaporan Luaran PKM Pendanaan Internal PT

Tahap pelaporan hasil/luaran PKM adalah tahap pelaporan ketercapaian hasil luaran pada laporan akhir PKM. Apabila luaran belum tercapai, maka ketua tim pengusul diberikan kesempatan untuk memenuhi luaran tersebut maksimal adalah H+1 tahun berjalan.

4.2 Alokasi Dana PKM Perguruan Tinggi

Pelaksanaan program PKM diberlakukan alokasi anggaran PKM yang diperuntukkan secara proporsional sesuai dengan pengembangan bidang unggulan dan pendukung unggulan. Alokasi ini diestimasi dari kegiatan PKM pada tahun-tahun sebelumnya. Program PKM di Unsurya meliputi Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM), Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan (PBK), dan

Skema Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW), dan penelitian eksternal (dosen bisa mengikuti skema PKM dari DRTPM melalui BIMA, Program Dana Padanan/Kedaireka, CSR dari perusahaan maupun Kerjasama dengan instansi lainnya). Masing-masing skema PKM memiliki persyaratan dosen pengusul beserta jumlah alokasi dana dan luaran yang wajib dicapai. Khusus skema PKM pendanaan Internal Unsurya, untuk tahun akademik 2024/2025 mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Alokasi dana PKM Unsurya yaitu Rp. 280.000.000, - untuk satu tahun akademik TA 2024/2025
- b. Dana PKM yang dapat didanai yaitu maksimal adalah Rp. 5.000.000,- per judul (dana money tersendiri yaitu Rp. 500.000,-)
- c. Sifat PKM adalah kelompok dengan Ketua pengusul wajib berstatus dosen tetap Unsurya dan Anggota kelompok maksimal 5 dosen (minimal 1 dosen tetap Unsurya dan maksimal 1 dosen tidak tetap Unsurya).
- d. Dalam 1 tahun akademik tersebut, masing-masing dosen maksimal mengikuti dua judul PKM (satu sebagai ketua dan satu sebagai anggota atau dua-duanya sebagai anggota).
- e. Dalam penyusunan proposal PKM, pengusul wajib Menyusun RAB sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan yang berlaku pada tahun pengusulan tersebut, di bagian SBM. Justifikasi RAB usulan dibuat berdasarkan kebutuhan PKM yang memuat komponen sebagai berikut:
 - 1) Komponen biaya upah dan jasa
 - 2) Komponen biaya teknologi dan inovasi
 - 3) Komponen biaya pelatihan
 - 4) Komponen biaya perjalanan
 - 5) Komponen biaya lainnya, mencakup biaya pemenuhan luaran wajib.

Khusus untuk biaya luaran hasil PKM yang berupa publikasi artikel ilmiah, buku, dan HKI dianggarkan terpisah yaitu dalam Indeks Biaya Penggantian Biaya Publikasi yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor. Sedangkan untuk tahun akademik selanjutnya akan menyesuaikan kebijakan Universitas Dirgantara Marsekal Surydarma sesuai dengan RAPB perguruan tinggi.

4.3 Penjaminan Mutu

Sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsurya) menerapkan sistem penjaminan mutu internal yang selaras dengan prinsip-prinsip dan ketentuan yang diatur dalam Permendikbud No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Sistem penjaminan mutu ini berfungsi sebagai landasan dalam mengimplementasikan program PKM secara terarah, terukur, dan berkelanjutan, sejalan dengan tujuan Tridharma Perguruan Tinggi.

4.3.1 Prinsip Penjaminan Mutu PKM di Unsurya

Penjaminan mutu PKM di Unsurya berlandaskan pada lima prinsip dasar yang dijabarkan dalam Permendikbud No. 53 Tahun 2023, yaitu:

- a. Berpusat pada Pencapaian Luaran (*Outcomes-based*)
- b. Berorientasi pada Perbaikan Berkelanjutan
- c. Keterlibatan Seluruh Pemangku Kepentingan
- d. Berdasarkan Bukti (*Evidence-based*)
- e. Terintegrasi dengan Rencana Strategis dan Kurikulum

4.3.2 Mekanisme Penjaminan Mutu PKM

Sistem penjaminan mutu PKM di Unsurya dilaksanakan berdasarkan prinsip PEPPP yang terdiri dari Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan. Prinsip ini memastikan setiap tahapan program PKM dijalankan secara sistematis dan berkelanjutan, sehingga mencapai standar mutu yang diharapkan.

- a. Penetapan (P)
 - 1) Perencanaan Program: Menetapkan arah dan tujuan program PKM berdasarkan kebijakan rencana strategis (Renstra) Unsurya.
 - 2) Penyusunan Indikator Kinerja: Menetapkan indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT) yang akan dicapai.
 - 3) Integrasi dengan SDGs: Mengarahkan program PKM agar selaras dengan SDGs dan kebutuhan masyarakat lokal.

b. Pelaksanaan (P)

- 1) Implementasi Kegiatan: Melibatkan dosen, mahasiswa, dan mitra eksternal dalam pelaksanaan program PKM sesuai dengan rencana.
- 2) Koordinasi dengan LPPM: LPPM Unsurya mengawasi pelaksanaan program agar sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- 3) Pemberian Sumber Daya: Menyediakan fasilitas, dana, dan dukungan operasional untuk keberhasilan kegiatan.

c. Evaluasi (E)

- 1) Pengukuran Kinerja: Menilai capaian berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan.
- 2) Pengumpulan Umpan Balik: Mendapatkan masukan dari dosen, mahasiswa, dan mitra terkait efektivitas kegiatan.
- 3) Dokumentasi dan Laporan: Menyusun laporan kinerja PKM yang mencakup kekuatan, kelemahan, dan rekomendasi.

d. Pengendalian Pelaksanaan (P)

- 1) Audit Internal: Melaksanakan audit mutu internal secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan standar mutu.
- 2) Monitoring Real-Time: Menggunakan sistem informasi PKM untuk memantau proses dan pencapaian secara real-time.
- 3) Penyelesaian Masalah: Mengambil tindakan korektif bila ditemukan penyimpangan atau kendala selama pelaksanaan.

e. Peningkatan (P)

- 1) Tindak Lanjut Evaluasi: Mengembangkan rencana perbaikan berdasarkan hasil evaluasi dan audit.
- 2) Inovasi Program: Mendorong inovasi baru dan pembaruan dalam metode dan tema PKM.
- 3) Pembelajaran Berkelanjutan: Meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa melalui pelatihan dan workshop terkait PKM.

4.3.3 Alat Penjaminan Mutu PKM

- a. Manual Mutu, yaitu menyediakan pedoman pelaksanaan dan evaluasi PKM yang sesuai dengan standar mutu.
- b. Standar Operasional Prosedur (SOP) yaitu setiap tahap kegiatan PKM dilengkapi dengan SOP yang jelas dan terukur.
- c. Audit Internal yaitu Audit mutu internal PKM dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan rencana strategis dan peraturan yang berlaku.
- d. Sistem Informasi PKM yaitu Platform digital digunakan untuk mengumpulkan dan memantau data capaian PKM secara real-time yaitu melalui BIMA Unsurya.

4.3.4 Peran LP2M dan LP3M

LP2M Unsurya berperan sebagai koordinator dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi PKM, sementara LP3M bertugas memastikan bahwa program PKM dijalankan sesuai dengan standar mutu dan kebijakan yang ditetapkan. LP3M juga bertanggung jawab dalam memfasilitasi audit mutu internal dan eksternal serta menyusun laporan kinerja PKM secara periodik.

4.3.5 Evaluasi dan Pelaporan Mutu PKM

Hasil evaluasi PKM disusun dalam bentuk laporan yang disampaikan kepada pimpinan universitas setiap tahun. Selain itu, hasil evaluasi juga menjadi dasar untuk menentukan kebijakan dan prioritas program PKM di tahun berikutnya. Setiap kegiatan PKM yang unggul akan didokumentasikan dan dipublikasikan sebagai bentuk diseminasi praktik terbaik.

4.3.6 Keberlanjutan dan Peningkatan Mutu Berkelanjutan

Penjaminan mutu PKM di Unsurya tidak hanya berfokus pada pemenuhan standar saat ini, tetapi juga berkomitmen pada perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan relevansi dan dampak PKM di masa depan. Dengan siklus evaluasi dan tindak lanjut yang konsisten, diharapkan program PKM dapat memberikan kontribusi signifikan bagi masyarakat, sekaligus mendukung pencapaian visi dan misi Unsurya.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (UNSURYA) bertujuan untuk mengoptimalkan peran serta civitas akademika dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, terutama dalam bidang dirgantara, teknologi informasi, dan energi terbarukan. Dengan mengintegrasikan penelitian dan pengabdian, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, serta menjalin kemitraan yang strategis, Unsurya berkomitmen untuk menghadirkan solusi inovatif yang relevan dengan tantangan yang dihadapi masyarakat saat ini.

Melalui pemanfaatan teknologi dan inovasi, serta fokus pada pemberdayaan ekonomi lokal dan pelestarian lingkungan, Unsurya berusaha tidak hanya untuk mencapai tujuan akademik, tetapi juga untuk berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Dengan adanya indikator kinerja yang jelas, alokasi sumber daya yang efektif, dan mekanisme kontrol yang ketat, program PKM ini diharapkan dapat berjalan dengan efisien dan memberikan dampak positif yang luas.

LP2M berkeyakinan bahwa melalui pelaksanaan rencana strategis ini, Unsurya dapat menjadi motor penggerak perubahan yang signifikan bagi masyarakat, mendukung kemajuan daerah, dan berperan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih sejahtera. Semoga langkah-langkah yang diambil dalam rencana ini dapat menghasilkan inovasi yang berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta memperkuat posisi Unsurya sebagai institusi pendidikan tinggi yang berorientasi pada pengabdian dan kebermanfaatan. Dengan komitmen dan kerja sama yang kuat antara seluruh pemangku kepentingan, LP2M yakin bahwa visi dan misi PKM Unsurya dapat terwujud, dan setiap program yang dilaksanakan akan membawa manfaat yang signifikan bagi masyarakat luas. Mari bersama-sama mewujudkan cita-cita ini demi masa depan yang lebih baik.